

PENGARUH PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
DI YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA  
PADANGSIDIMPUAN



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**WINDA SARI HASIBUAN**  
NIM 19 201 00098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
DI YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA  
PADANGSIDIMPUAN



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh  
**WINDA SARI HASIBUAN**  
NIM 19 201 00098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENGARUH PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
DI YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA  
PADANGSIDIMPUAN



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**WINDA SARI HASIBUAN**  
NIM 19 201 00098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si  
NIP. 197309022008012006

PEMBIMBING II

Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 198509062020122003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Winda Sari Hasibuan**

Padangsidempuan, Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Winda Sari Hasibuan** yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,



Dr. Almira Amir, S.T., M.Si  
NIP. 197309022008012006

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 198509062020122003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Hasibuan

NIM : 1920100098

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : **Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 09 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Winda Sari Hasibuan

NIM 19 201 00098

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Hasibuan  
NIM : 1920100098  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09 Januari 2024  
Yang menyatakan



Winda Sari Hasibuan  
NIM 19 201 00098

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Hasibuan  
NIM : 19 201 00098  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. SM. Raja, Sitamiang Baru, Gg. Makmur, Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 09 Januari 2024



**Winda Sari Hasibuan**

**NIM. 19 201 00098**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22735  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Winda Sari Hasibuan  
NIM : 1920100098  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.  
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

Liah Rosdiani Nasution, M.A.  
NIP. 19890730 201903 2 010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 19 Januari 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 82/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan**

**Nama** : **Winda Sari Hasibuan**

**NIM** : **19 201 00098**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 03 Januari 2024  
Dekan



**Dr. Lely Hilda, M.Si**  
NIP 19720920 20003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Winda Sari Hasibuan  
**NIM** : 1920100098  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya metode pengajaran membaca dan menulis Alquran di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran, ditambah dengan rasio siswa-guru yang tinggi, mengakibatkan hanya sedikit siswa yang mendapat perhatian yang memadai selama sesi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran terhadap kemampuan membaca siswa Madrasah Tsanawiyah di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Secara khusus, berupaya mendeskripsikan pembelajaran baca tulis Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah, menilai kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan mengetahui ada tidaknya korelasi antara pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *ex post facto*, dengan populasi berjumlah 151 siswa Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Analisis data menggunakan rumus Slovin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa responden menilai pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan adalah 'Cukup Baik', dengan tingkat respons sebesar 79,42%. Demikian pula rata-rata penilaian kemampuan membaca Alquran siswa adalah 'Baik' dengan tingkat respons 80,16%. Namun, analisis korelasi parsial menunjukkan adanya pengaruh yang kecil (0,030%) dari pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan nilai *t* hitung yang melebihi nilai *t* tabel kritis maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran membaca dan menulis Alquran (X) terhadap kemampuan membaca Alquran (Y).

**Kata Kunci:** Instruksi Membaca dan Menulis Alquran, Kemampuan Membaca Alquran

## **ABSTRACT**

**Name** : **Winda Sari Hasibuan**  
**Reg. Number** : **1920100098**  
**Major** : **Islamic Education**  
**Thesis Title** : **The Influence of Learning to Read and Write the Qur'an on the Ability to Read the Qur'an of Madrasah Tsanawiyah Students at the Padangsidempuan Karya Setia Education Foundation**

This research is motivated by the lack of effective teaching methods for Quranic reading and writing at Madrasah Tsanawiyah in Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. The limited time allocated for Quranic reading and writing lessons, coupled with a high student-to-teacher ratio, results in only a few students receiving adequate attention during learning sessions. The study aims to measure the impact of Quranic reading and writing instruction on the reading abilities of Madrasah Tsanawiyah students at Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Specifically, it seeks to describe the Quranic reading and writing instruction at Madrasah Tsanawiyah, assess the students' Quranic reading abilities, and determine if there is a correlation between Quranic reading and writing instruction and students' Quranic reading abilities. This quantitative research utilizes the ex post facto method, with a population consisting of 151 students from Madrasah Tsanawiyah at Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Data analysis employs the Slovin formula. The research findings indicate that respondents rated Quranic reading and writing instruction at Madrasah Tsanawiyah in Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan as 'Moderately Good,' with a response rate of 79.42%. Similarly, the average rating for students' Quranic reading abilities was 'Good,' with a response rate of 80.16%. However, a partial correlation analysis revealed a modest influence (0.030%) of Quranic reading and writing instruction on students' Quranic reading abilities. With the calculated t-value surpassing the critical t-table value, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, indicating a significant influence between the variables of Quranic reading and writing instruction (X) and Quranic reading abilities (Y).

**Keywords: Quranic Reading and Writing Instruction, Quranic Reading Abilities**

## خلاصة البحث

الاسم	: ويندا ساري حسيوان
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٠٩٨
برنامج الدراسة	: التربية الدينية الإسلامية
عنوان البحث	: تأثير تعليم القراءة والكتابة القرآنية على قدرة قراءة القرآن الكريم لدى تلاميذ المدرسة الثانوية لمؤسسة كاريا سيتيا بادانج سيدمبون التعليمية

كانت خلفية هذا البحث هي عدم وجود الطرق التدريسية الفعالية لقراءة وكتابة القرآن الكريم في المدرسة الثانوية لمؤسسة كاريا سيتيا بادانج سيدمبون التعليمية. إن الوقت المحدود المخصص لتعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم، إلى جانب ارتفاع نسبة الطلاب إلى المعلمين، يعني أن عددًا قليلاً فقط من الطلاب يحصلون على الاهتمام الكافي أثناء جلسات التعليم. ويهدف هذا البحث إلى قياس تأثير تعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم على القدرة على القراءة لدى تلاميذ المدرسة الثانوية في مؤسسة كاريا سيتيا بادانج سيدمبون التعليمية. ويسعى على وجه الخصوص إلى وصف تعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم في المدرسة الثانوية، وتقييم قدرات الطلاب على قراءة القرآن الكريم، وتحديد ما إذا كان هناك ارتباط بين تعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم و قدرة الطلاب على قراءة القرآن.

استخدم هذا البحث الكمي طريقة بأثر رجعي، مع عدد سكان يبلغ ١٥١ تلميذاً في المدرسة الثانوية لمؤسسة كاريا سيتيا بادانج سيدمبون التعليمية، ويستخدم تحليل البيانات صيغة سلوفين. وتظهر نتائج البحث أن المشاركين صنفوا تعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم في المدرسة الثانوية لمؤسسة كاريا سيتيا بادانج سيدمبون التعليمية على أنه "جيد جداً"، بمعدل استجابة قدره ٧٩,٤٢%. كما أن متوسط تقييم قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم هو "جيد" بنسبة استجابة ٨٠,١٦%. ومع ذلك، فإن تحليل الارتباط الجزئي يظهر أن هناك تأثيراً بسيطاً (٠,٠٣٠%) لتعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم على قدرة الطلاب لقراءة القرآن. وتتجاوز قيمة  $t$  المحسوبة قيمة  $t$  الجدولية الحرجة، يتم قبول الفرضية البديلة ( $H_a$ ) التي تبين وجود تأثير معنوي بين متغيري تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم (X) على قدرة قراءة القرآن (ص).

**الكلمات المفتاحية:** تعليم القراءة والكتابة القرآنية، القدرة على قراءة القرآن

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Syukur Alhamdulillah, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dan kelapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak, oleh karena itu

peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.psi, M. A. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak De. H. Hamdan Hasibuan, M. Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Bapak Dr. Abdusima, M.A. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Dra. Asnah, MA Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
9. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta staf pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
11. Bapak Romando Yusrat, S. Pd, Kepala Sekolah beserta guru tenaga pengajar khususnya guru mata pelajaran BTQ Kelas VII di MTs YPKS Padangsidempuan.
12. Teristimewa kepada Ayahanda (Syahminan Hasibuan), Ibunda (Hotnaida Marinta Harahap) dan abang, kakak dan adik ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaiknya untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan

yang telah dilakukan. Semoga Allah nantinya membalas perjuangan kedua orangtua tercinta dengan surga firdaus-Nya.

13. Sahabat tercinta dan teman - teman seperjuangan saya yang selalu memberi semangat, bantuan, dukungan dan do'a yang selalu memotivasi peneliti demi penyelesaian skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas segala bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara/I berikan amatlah berguna. Semoga Allah swt memberikan imbalan dari apa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya rabbal alamin.

Padangsidempuan, 09 Mei 2023

Peneliti

**WINDA SARI HASIBUAN**  
**NIM. 19 201 00098**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika pembahasan .....	15

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	17
1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	17
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	36
B. Penelitian Yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis .....	43

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel .....	46

D. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	63
1. Gambaran Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs YPKS Padangsidempuan .....	64
2. Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs YPKS Padangsidempuan .....	72
3. Pengaruh Pembelajaran BTQ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs YPKS Padangsidempuan .....	89
B. Uji Hipotesis .....	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
D. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran – Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan adalah daya upaya untuk menolong manusia dalam mensejahterakan hidupnya yang dilangsungkan untuk membantu pengembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian dapat mengusahakan hidupnya secara damai dan sejahtera. Dalam dunia pendidikan terdapat tiga istilah lembaga pendidikan, yaitu lembaga formal, non formal, dan lembaga informal. Dari tiga istilah tersebut secara realistis operasionalnya adalah bertujuan untuk mengembangkan dasar kehidupan manusia meliputi hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Ketiga istilah tersebut membentuk formasi pendidikan yang sebagaimana diatas adalah mencakup atau terkandung dibawah pendidikan nasional, dimana pada dasarnya dalam sistem pendidikan nasional mempunyai implikasi dan hakikat tujuan yang luhur, yakni di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sistem Pendidikan Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional bertujuan :

*“ mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha*

*Esa. Dan berbudi luhur, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”<sup>1</sup>*

Dengan rumusan pendidikan nasional diatas, jika dikaitkan dengan peningkatan sumber daya manusia tidak membentuk kepribadian secara material saja akan tetapi juga spritual, dengan kata lain tujuan pendidikan nasional kita bertujuan untuk mencapai kebutuhan secara lahiriah maupun secara batiniyah, yang pada dasarnya penyelenggaraan oleh pemerintah baik melalui jalur sekolah adalah untuk mencapai derajat kemapanan dan kemakmuran baik dibidang matrial maupun spiritual. Dalam buku metode khusus pendidikan islam disebutkan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.<sup>2</sup>

Al-Qur’an merupakan firman Allah yang berisikan pedoman hidup, petunjuk jalan menuju keselamatan dan rambu-rambu didunia agar manusia berada dijalan yang lurus yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah. Oleh karena itu membaca dan menulis serta memahami Al-Qur’an mutlak diperlukan guna mengetahui dan memahami aturan-aturan serta isi yang terkandung didalam Al-Qur’an.

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur’an adalah kitab suci bukan untuk satu generasi saja tetapi beberapa generasi, dan bukan untuk orang Arab saja tetapi segenap umat manusia, termasuk didalamnya adalah bangsa Indonesia terutama

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007), hlm. 5

<sup>2</sup> Zuhairini,dkk. *Metode Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1983), hlm. 24

kaum muslimin, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tercipta dari ‘alaqoh (segumpal darah). Diantara bentuk kasih sayang Allah adalah dengan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak mereka ketahui. Allah menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia diantara makhluk lainnya dengan memberikan ilmu pengetahuan. Dengan demikian seorang akan menjadi mulia dengan ilmu yang ia miliki.

Dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surah Al-‘Ankabut:29 ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2013), hlm.597

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm,396

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk membaca wahyu-Nya atau kitab-Nya, yaitu kitab Al-Qur'an adalah mengikutinya dengan cara mematuhi apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya, berpegang kepada petunjuknya, membenarkan apa-apa yang diinformasikannya, merenungkan makna-maknanya dan melafazhnya. Jadi, membaca lafz nya menjadi bagian darinya, apabila makna tilawah al-kitab itu demikian maknanya, maka ketahuilah bahwa penegakkan agama, semuanya masuk dalam (makna)"membaca Al-Qur'an". Maka firmanNya, "dirikanlah shalat", adalah termasuk dalam kategori menyambungkan (athaf) sesuatu bermakna khusus kepada yang bermakna umum, disebabkan keutamaan shalat, kemuliaan dan pengaruhnya yang sangat indah, yaitu,"sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar".

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan peradaban bangsa dan negara, dari pendidikan juga akan merubah dunia, sehingga untuk mencapainya, maka pendidikan harus ditata dan dikelola dengan baik dan teratur sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), melaksanakan (actuating), dan fungsi pengawasan (controlling), peran pengelola pendidikan disini menjadi penting untuk dilihat bagaimana mereka mengelola pendidikan yang dipimpinnya. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab dan mempunyai peran yang sangat strategis

dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, karena itu kepala sekolah dan tenaga pendidik yang profesional sehingga menghasilkan siswa yang lebih berkualitas juga.

Pembelajaran adalah suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam menentukan dan memilih model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Baca Tulis Al-Qur'an adalah metode belajar Al-Qur'an dengan menggunakan teknik bacaan dan tulisan sesuai ejaan atau aturan dalam ilmu tajwid dan makharijul hurufnya. Metode BTQ memudahkan pemula dalam mempelajari Al-Qur'an agar dapat belajar dengan cepat dan tepat. Metode BTQ diterapkan untuk belajar dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an, panjang pendeknya bacaan, tajwidnya, cara mengucapkan makharijul hurufnya dengan tepat, dan *waqaf washal* dalam Al-Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

أَلَمْ حَرَفٌ، عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
حَرَفٌ وَمِيمٌ حَرَفٌ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ، حَسَنَةٌ وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ، أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ:  
وَلَكِنْ: أَلِفٌ، حَرَفٌ وَوَلَامٌ

*Artinya: "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR. At-Tirmidzi).<sup>6</sup>*


---

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rajagrafindo, 2012), hlm. 5

<sup>6</sup>Aplikasi Kitab Hadits Online, <http://www.lidwa.com>, diakses 14 Desember 2023.

Hadist ini memerintahkan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama harian kita. Kelak Al-Qur'an akan menjadi sahabat di akhirat jika kita sudah membersamainya sejak di dunia. Bagi yang membaca Al-Qur'an, kemudian mempelajarinya dan mengamalkannya maka kedua orangtuanya dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW "Siapa saja membaca Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya, maka dipakaikan kepada kedua orangtuanya pada hari kiamat mahkota dari cahaya sinarnya bagaikan sinar matahari". (HR. Hakim). Dengan semua keutamaan itu, sangat wajar apabila sahabat nabi berlomba-lomba membaca, mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an. dalam sebuah riwayat, Rasulullah SAW, memerintahkan Abdullah bin Umar agar mengkhatamkan Al-Qur'an seminggu sekali (HR. Ahmad).

Perintah membaca Al-Qur'an ada pada surah Al- Muzammil ayat 4:


 أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

*Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>7</sup>*

Hal itu, karena membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat membantu untuk mentadaburi dan memikirkan maknanya, menggerakkan hati, dapat beribadah dengan ayat-ayatnya dan dapat menjadikan diri bersiap-siap secara sempurna (fokus) kepada-Nya. Maka permasalahan yang dihadapi siswa Madrasah

---

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, hlm. 574

Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan adalah waktu yang dipakai untuk belajar antara guru dan siswa tidak cukup karena banyaknya siswa sehingga hanya beberapa orang siswa saja yang dapat dilayani oleh guru ketika belajar. Dilihat pula kondisi belajar siswa adalah terbatasnya jam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

Melihat berapa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan berupaya untuk berperan dan senantiasa berupaya untuk mengajarkan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah – kaidah ilmu tajwid. Salah satu upaya yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan menerapkan mata pelajaran BTQ agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan merupakan suatu lembaga pendidikan yang banyak mendalami mata pelajaran agama dan juga mempelajari pembelajaran mengenai Al-Qur'an. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan 2 x 45 menit dalam sekali seminggu di kelas VII, VIII dan IX. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan. Maka

dalam hal ini, peran kepala sekolah beserta guru dalam membimbing siswa untuk membaca Al-Qur'an sangat diperlukan.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas, meneliti dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai “Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Waktu yang dipakai untuk belajar antara guru dan siswa tidak cukup karena banyaknya siswa sehingga hanya beberapa orang siswa saja yang dapat dilayani oleh guru ketika belajar.
2. Terbatasnya jam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan sehingga tidak efektif dalam melatih membaca Al-Qur'an siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibutuhkan sebagai upaya memfokuskan pada tema yang diangkat dan sekaligus untuk menghindari pemaknaan yang terlalu melebar. Dan batasan disini meliputi dua hal, pertama, penelitian ini hanya mengarah pada pengaruh pembelajaran baca tulis al-qur'an terhadap kemampuan membaca al-

---

<sup>8</sup>Tetty Khairani Nasution, Guru Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII, *Wawancara*, di MTs YPKS Padangsidempuan, Tanggal 26 November 2022, Pukul 14.10 WIB.

Qur'an untuk siswa. Kedua, penelitian ini hanya mengarah pada siswa siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Sebagai upaya antisipasi agar nantinya judul atau tema peneliti yang di angkat tidak menimbulkan persepsi yang keliru maka perlu penjelasan yang lebih detail, dan dalam hal ini tema yang penulis angkat adalah “pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan”. Yang kemudian lebih jelasnya, judul dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan si pelajar. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Adapun pengertian Baca Tuli Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Baca: berarti membaca yaitu melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis itu.<sup>9</sup> Membaca merupakan aktivitas
-

yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan.<sup>10</sup>

- b. Tulis: membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur dan sebagainya).<sup>11</sup>
- c. Al-Qur'an: wahyu Allah kepada umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan petunjuk hidup duniawi dan ukhrowi, mukjizat, sumber hukum islam dan bermanfaat bagi yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya sebagai ibadah.<sup>12</sup>

Secara etimologi baca tulis yaitu baca berarti “membaca” yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Adapun definisi dari Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti

---

<sup>10</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, hlm. 15

<sup>11</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, hlm. 198

<sup>12</sup>Arifinsyah dan Wirman, *Tema Pokok Ajaran Agama Studi Perbandingan Al-Qur'an dan Bibel* (Jakarta Selatan: Pustaka Utama, 2006), hlm. 71

*makharijul huruf*, panjang pendek, tajwid, dan *ghorib* sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat melatih daya pikir anak sebab bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Huruf-huruf yang berbeda dengan tulisan bahasa Indonesia sehingga anak akan mengasah pikirannya untuk dapat memahami perbedaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Mengoptimalkan potensi lihat bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memuat lambang-lambang serta tanda-tanda yang mempunyai arti yang berbeda-beda sehingga mengasah anak untuk teliti. Pembelajaran Al-Qur'an juga dapat mengasah potensi dengar karena bunyi-bunyi yang akan anak dengar juga jauh dari pelafalan bahasa sehari-hari. Pada pembelajaran irama anak akan dilatih potensi dengar dengan membedakan antara satu irama dengan yang lainnya yang beberapa terkadang hanya berbeda pada awal pengucapan dan pada akhir ketika berhenti.<sup>14</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan yang diukur dengan tes yang disediakan. Kemampuan pengucapan Al-Qur'an harus dimulai dari mengenal, membaca, memahami, dan melafadzkan jumlah huruf dalam Al-Qur'an.<sup>15</sup> Kemampuan yang dimaksudkan

---

<sup>13</sup>M. Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an "(BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a." Dalam *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*.2016, hlm. 53

<sup>14</sup>Sri Maharani dan Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 2, Tahun 2020, hlm.1294

<sup>15</sup>Eva Septiani, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulunggalung", *Skripsi* (Tulunggalung: IAIN Tulunggalung, 2018), hlm. 12

adalah siswa mampu menguasai dan mengaplikasikan teori-teori dalam pembelajaran Al-Qur'an. Maka yang dimaksudkan dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa mampu mengenal, membaca, memahami, melafadzkan, menguasai dan mengaplikasikan teori-teori pembelajaran Al-Qur'an.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengklarifikasikan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-qur'an) Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan?
2. Bagaimana gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-qur'an) Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.
- b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Sumbangan pemikiran kepada semua pihak, khususnya kepala sekolah dan guru mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

- b. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

#### H. Sistematika Pembahasan

Penyampaian hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis akan mempermudah para pembaca dalam memahaminya, sehingga dari sini sangat dibutuhkan sistematika pembahasan yang terstruktur dan rinci, selanjutnya sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya adalah sebagai berikut:

*Pertama* adalah pendahuluan **BAB I** yang berisi penjelasan tentang beberapa hal, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi tentang landasan teori. landasan teori ini akan menguraikan teori-teori secara mendalam tentang materi yang dibahas. Yaitu: *pertama*, tinjauan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (yang meliputi pengertian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an), indikator membaca Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya pada **BAB III** mengenai metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

**BAB IV**, hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab yang akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil analisis penelitian yang mendeskripsikan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa, pengujian hipotesis, dan analisa penelitian.. Pada bab ini nantinya juga akan dipaparkan tentang ada yang ditemukan dilapangan yaitu meliputi data tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan. Data pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan. Yang kemudian dilakukan analisis terhadap data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana.

Terakhir adalah penutup **BAB V**, yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi dan saran-saran.

## **BAB II LANDASAN PUSTAKA**

### **A. Kerangka Teori**

#### **1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Untuk memperoleh pengertian yang tepat tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an maka perlu kiranya penulis menelaah kembali mengenai pengertian kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

##### **a. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Istilah “pembelajaran” (*instruction*) berbeda dengan istilah “pengajaran” (*teaching*). Kata “pengajaran” lebih bersifat formal dan hanya di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas/sekolah, sedangkan kata “pembelajaran” tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Di sisi lain pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar

peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik dikelas maupun diluar kelas, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>16</sup> Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang ditulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).<sup>17</sup>

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah merupakan mukjizat yang paling besar berupa perkataan Allah Swt yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril as sebagai perantara yang tertulis dalam mushaf- mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.<sup>18</sup>

Menurut Abu Syahbah Memberikan pengertian Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafadh maupun maknanya kepada Nabi terakhir, Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa

---

<sup>16</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. 10; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 10

<sup>17</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, hlm. 71

<sup>18</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Penafsir Al-Qur'an Depag RI, *A-l-Qur'an dan Terjemah, Mujamma' Al Malik Fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, hlm. 15

yang diturunkan kepada Muhammad), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).<sup>19</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat mewujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah Swt.<sup>20</sup> Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

b. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi ummat islam. Oleh karenanya ketika membaca Al-Qur'an ada adab-adab yang harus diperhatikan. Ketika

---

<sup>19</sup>Abu Syahbah, *Ulum Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 33

<sup>20</sup>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*, (Semarang, 2007), hlm. 2

membaca Al-Qur'an seorang muslim harus memperhatikan adab-adabnya. Sebab, dengan adab yang dikerjakan maka tujuan dari membaca Al-Qur'an akan tercapai seperti menenangkan hati, menentramkan pikiran, menunjuki manusia dan manusia akan mengetahui perbedaan anatar yang baik dan buruk. Adapun adab-adab yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Ikhlas yaitu wajib bagi orang yang membaca Al-Qur'an untuk ikhlas dengan menghadirkan perasaan dalam dirinya bahwa ia tengah bermunajat kepada Allah Swt.
- 2) Membersihkan mulut dengan siwak baik dengan tanaman arok lebih utama, bisa juga dengan jenis kayu-kayuan lain.
- 3) Sebaiknya orang yang hendak membaca Al-Qur'an berada dalam kondisi suci dari hadast.
- 4) Disunnahkan berwudhu dan berpakaian yang pantas dan mengambil Al-Qur'an dengan tangan kanan.
- 5) Disunnahkan membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih, dan nyaman.
- 6) Memulai qiro'ah dengan membaca *ta'awuz*.
- 7) Membiasakan mengawali setiap surah dengan Basamalah di setiap awal surah selain surah Baraah (At-taubah).
- 8) Membaca dengan tartil
- 9) Membaca dengan penuh perhatian dan pemikiran
- 10) Membaca Al-Qur'an dalam keadaan tenang

11) Memperhatikan keindahan dan keelokan tulisan.<sup>21</sup>

c. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an. Tujuan dalam pendidikan Al-Qur'an itu sendiri diantaranya:

- 1) Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- 2) Memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.
- 3) Menjelaskan kepada siswa tentang berbagai hal yang terkandung di dalam Al-Qur'an, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan yang mengarah pada kemashlahatan seorang muslim.
- 4) Menjadikan siswa senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qurani Adab Penghafal Al-Qur'an*, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan, (Solo: Al-Qowwam, 2014), hlm. 75-91

<sup>22</sup>Asy-Syikh Fuhaim Musthafa, *Manhaj Pendidikan Peserta Didik Muslim*, (Jakarta: Mustaqim, 2011), hlm. 138

#### d. Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan maka materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Dan sesuai dengan tujuannya maka materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### 1) Ilmu Tajwid

Yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrjanya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kepada para sahabatnya dengan baik dan benar, hal ini dimaksudkan agar siswa terkonsentrasi kepada kelancaran dan kebenaran bacaan Al-Qur'an.<sup>23</sup> Adapun standar hukum bacaan mim sukun:

a) *Ikhfa'*, yaitu pengucapan huruf antara *izhar* dan *idgam* tetap menjaga *ghunnah* tentunya dengan tidak memerlukan *tasydid*, huruf *ikhfa'* ada 15, yaitu: ت - ث - د - ذ - ز - ج -

ك - ق - ف - ض - ص - ظ - ط - ش - س

Contohnya : فِيهَا كُنُوبٌ قَبِيحَةٌ

b) *Izhar*, yaitu jelas, yakni mengucapkan huruf yang diizharkan dari makhrjanya dengan tanpa disertai *ghunnah*

---

<sup>23</sup>Sie. H. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: bumi aksara, 1995), hlm. 15

yang sempurna. Huruf *Izhar*, ada 6, yaitu: ح - خ - ع - غ - ء - هـ

- هـ

Conthnya : بِكُمْ عُمِي

- c) *Idgham*, yaitu meleburkan huruf sukun ke dalam huruf berharakat sehingga menjadi satu huruf yang bertasydid, *idgham bi Ghunnah* dan *idgham bila Ghunnah*. Huruf *idgham bi ghunnah* ada 4 yaitu م - ن - و - ي dengan syarat antara nun sukun atau tanwin dan huruf idghamnya terletak di lain kata. Adapun huruf *idgham bila ghunnah* yaitu: ل -

ر

Contohnya : *Idgham Bilagunnah* : وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

*Idgham Biigunnah* : تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

- d) *Iqlab* adalah menukar bunyi *nun sukun/tanwin* dengan *mim* disertai *ghunnah* ringan, pada huruf ( ب ).<sup>24</sup>

Contohnya : وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا التَّبْدِيلِ

## 2) Makharijul Huruf

Makhraj ditinjau dari morfologi berasal dari fi'il madhi خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan berwazan مفعول yang bershigat isim makam, maka menjadi مخرج, bentuk jamaknya adalah مخارج. Karena itu, makharijul huruf yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf,

<sup>24</sup>Ajamiy al- Marsafiy, 'Abdul Fattah as-Sayyid. *Hidayah al-Qari ila Tajwid Kalam al-Bariy*. (Cet. ke-2, Saudi Arabia Madinah al-Munawwarah: Muhammad bin 'Iwad bin Ladin,2013), hlm. 189

artinya: tempat-tempat keluarnya huruf. Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan.<sup>25</sup>

a) Pembagian Makharijul Huruf

Pembagian makharijul huruf menurut Syarbini sebagai berikut:

(1) Rongga mulut (*al-Jauf*)

Huruf-hurufnya adalah *alif* ( ا ) *waw* ( و ) dan *ya'* ( ي ) dalam keadaan sukun, (tempat keluarnya 3 huruf mad).

(2) Tenggorokan (*al-Halaq*)

(a) Tenggorokan terdekat (*Adnal Halqi*): *kha* ( خ ) dan *ghain* ( غ )

(b) Tenggorokan tengah (*Washal Halqi*): *ha* ( ح ) dan *'ain* ( ع )

(c) Tenggorokan terjauh (*Aqshol Halqi*): *hamzah* ( ء ) dan *ha* ( ه )

(3) Lidah (*al-Lisan*)

(a) Pangkal lidah (*Aqhallisan*)

- Dengan langit-langit belakang: *qaf* ( ق )
- Di depan makhraj huruf *qaf*: *kaf* ( ك )

(b) Tengah lidah (*Washtullisan*) dengan langit-langit tengah: *kha* ( خ )

---

<sup>25</sup>Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an* (Cet. 1, Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 45

(c) Lidah terdekat (*Adnallisan*)

- Bertemu dengan langit-langit depan: *lam* (ل)
- Di belakang makhraj huruf *lam*: *nun* (ن)
- Di belakang huruf *nun* dengan memasukkan punggung lidah: *ra'* (ر)

(d) Ujung lidah (*Tharfullisan*)

- Ujung lidah dengan gusi dua gigi seri atas: *tha'* (ط), *da'* (د) dan *ta'* (ت)
- Ujung lidah dengan dinding dua gigi seri atas: *tsha'* (ث) *dzaa* (ظ) *dza* (ذ)
- Ujung lidah diantara dua gigi seri: *sin* (س), *za* (ز), dan *shad* (ص)
- Dua sisi lidah (*Hafatallisan*)
- Dua sisi lidah dengan gerahan atas: *dald* (ض)

(e) Dua bibir (*asy-Syafatain*)

- Merapatkan bibir: *waw* (و) dan *mim* (م)
- Mengumpulkan memonyongkan kedua bibir: *wau* (و)
- Menyentuh ujung dua gigi seri atas dengan bawah: *fa* (ف)

(f) Rongga hidung (*al-Khaisyum*)

Khaisyum yaitu huruf yang keluar dari pangkal hidung.

Makhraj ini keluar satu makhraj, yaitu huruf-huruf dengung (*al-ghunnah*). Setidaknya ada empat tempat yang berbunyi dengung. Salah satunya adalah *gunnah musyaddah*.<sup>26</sup>

### 3) Menulis huruf Al-Qur'an

Membaca dan menulis merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan maka dari itu menulis Al-Qur'an menjadi materi penting dalam matapelajaran ini. Untuk menulis ini siswa perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyah, kemudian siswa diperintahkan untuk menulisnya. Berikut ini tahapan dalam menulis huruf Al-Qur'an:

- a) Hafal dan mampu melafalkan 28 huruf Hijaiyyah
- b) Penulisannya dimulai dari kiri ke kanan
- c) Mengetahui bentuk huruf Hijaiyyah yang berubah bentuk ketika tunggal dan sambung baik ditengah atau diakhir kata.<sup>27</sup>

### e. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. karena ketepatan dari metode sangat

---

<sup>26</sup>Amirulloh Syarbini, *Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 8

<sup>27</sup>Jujun S. Sumantri, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mikro, 2005), hlm. 125

berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik bagi siswa.

Dalam pembelajaran membaca banyak sekali metode yang digunakan pada saat ini, oleh karena itu disini akan mengambil empat metode yang sering digunakan antara lain:

1) Metode *Qiro'ati*

Metode *Qiro'ati* disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam buknya “Sistem *Qoidah Qiro'ati*” Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

(a) Prinsip-prinsip Dasar *Qiro'ati*

Prinsip-prinsip yang di pegang oleh guru/ ustadz yaitu:

- (1) *Tiwaqas* (teliti, waspada, dan tegas)
- (2) *Daktun* (tidak boleh menuntun)

Prinsip-prinsip yang harus dipegang siswa/ peserta didik:

- (1) CBSC : Cara Belajar Siswa Aktif
- (2) LCTB : Lancar Cepat Tepat Dan Benar

(b) Strategi mengajar dalam *Qiro'ati*

- (1) Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu.
- (2) Klasikal individu yaitu sebagian waktu digubakan guru/ustadz untuk menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.
- (3) Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.

Strategi ini agar berjalan dengan baik maka perlu diperhatikan syarat-syaratnya. Dan strategi ini mengajarkannya secara khusus atau detil.

Dalam mengajarkan metode qiro'ati ada jilid I samapai VI yaitu:

- (1) Jilid I, adalah kunci keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Apabila Jilid I lancar pada jilid selanjutnya akan lancar pula, guru harus memperhatikan kecepatan siswa.
- (2) Jilid II, adalah lanjutan dari Jilid I yang disini telah terpenuhi target Jilid I.
- (3) Jilid III, adalah setiap pokok bahsan lebih ditekankan pada bacaan panjang (huruf mad).

- (4) Jilid IV, ini merupakan kunci keberhasilan dalam bacaan tartil dan bertajwid.
- (5) Jilid V, ini lanjutan dari Jilid IV. Disini diharapkan sudah harus mampu membaca dengan baik dan benar.
- (6) Jilid VI, ini adalah jilid terakhir yang kemudian dilanjutkan dengan pelajaran juz 27.

Juz 1 sampai juz VI mempunyai target yang harus dicapai sehingga disini guru harus lebih sering melatih siswa agar target-target itu tercapai.

- (c) Kelebihan dan kekurangan antara lain:

Kelebihannya:

- (1) Siswa walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya itu fardhu ain.
- (2) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk guru dan siswa.
- (3) Pada metode ini setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib.
- (4) Jika siswa sudah lulus 6 jilid beserta ghoribnya, maka ditest bacaanya kemudian setelah itu santri mendapatkan syahadah jika lulus test.

Kekurangannya:

(1) Bagi yang tidak lancar lulusnya juga akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh buah/tahun.

(d) Ciri-ciri metode *Qiro'aty* yaitu:

(1) Guru menerangkan dan membaca berulang ulang pokok bahasan pada setiap babnya sampai siswa mampu membaca sendiri tanpa dituntun, dan apabila dengan terpaksa guru harus menuntun, maka diperbolehkan pada sebatas kata-kata saja.

(2) Materi yang diberikan kepada siswa sedikit demi sedikit asal benar. Tidak diperkenankan menambah pelajaran baru sebelum bisa membaca dengan lancar.

(3) Apabila siswa salah dalam membacanya, maka secepatnya guru membenarkan, begitupula menerangkan guru dianjurkan menggunakan kata-kata yang sederhana.<sup>28</sup>

2) Metode Iqra'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku

panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab iqro' dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan pada bacaanya (membaca hrus Al-Qur'an dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenankan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Ciri-ciri metode iqra' ini sebagai berikut:

- (a) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberi contoh pokok pelajaran.
- (b) Privat, penyimakan secara perseorangan
- (c) Asistensi, siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu menyimak siswa lain.
- (d) Bila siswa keliru panjang pendeknya dalam Al-Qur'an guru harus dengan tegas menegur.

Kelebihannya:

- (a) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa yang dituntut aktif.
- (b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat (penyemakan secara individual), maupun cara ekstensi (siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).

Kekurangannya:

- (a) Bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini.
- (b) Tidak ada media belajar.
- (c) Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal.<sup>29</sup>

### 3) Metode Tilawati

Ciri-ciri metode tilawati adalah sebagai berikut:

- (a) Dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an berirama (dilakukan)
- (b) Tidak boleh mengajarkan ke jilid berikutnya apabila bacaan masih banyak yang salah.
- (c) Guru yang mengajarkan metode tilawati ini memiliki kriteria dalam bacaannya (terampil, lancar, dan fasih, tidak miring dan tidak memanjangkan serta tidak terjadi tawallud).

---

<sup>29</sup>Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2008), hlm. 14

(d) Dalam mengajarkan latihan-latihan bacaan, hendaklah dibaca berulang-ulang sehingga bacaan siswa tartildan lancar.<sup>30</sup>

4) Metode *Al-Barqy*

Ciri-ciri pada metode ini yaitu:

(a) Menggunakan empat kata lembaga yaitu:

(1) A-DA-RA-JA

(2) MA-HA-KA-YA

(3) KA-TA-WA-NA

(4) SA-MA-LA-BA

(b) Guru mengucapkan atau membacakan terlebih dahulu kata lembaga (Nol) kemudian murid menirukan sampai hafal. Untuk lebih mendalaminya (menghafal) murid disuruh memejamkan mata, lalu mengucapkan kata lembaga tersebut.

(c) Menggunakan empat sistem yang disebut P-4 yaitu pengamatan, pemisahan, pemilihan, dan pemanduan.

(d) Menggunakan enam teknik penyajian, yaitu kosnsentrasi, mengadakan pengelompokan bunyi, isyarat bunyi, mengelompokkan huruf, menggunakan pengenakan

---

<sup>30</sup>Sulaeman, *Penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTO) di SMP*, (Jakarta: Armico, 2010), hlm. 9

dengan titian unta (urutan yang mengarah), menggunakan latihan bacaan (drill).

Adapun kelebihan metode ini:

- (a) Guru dapat mengajarkan Al-Qur'an lebih praktis dan lebih cepat.
- (b) Mengurangi kejenuhan siswa, karena pembelajarannya lebih singkat.
- (c) Tidak berjili-jilid.<sup>31</sup>

#### **f. Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Media pembelajaran adalah suatu benda atau alat bantu yang dapat diindari, melalui penglihatan dan pendengaran, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung(media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Adapun jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Papan Tulis, LCD dan Alat tulis/kertas
- b. Media *visual* yaitu jenis media yang digunakan dengan hanya mengandalkan indera penglihatan.

---

<sup>31</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

- c. Media *audio* yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran.
- d. Media *audio visual* yaitu jenis media yang digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses bersamaan.
- e. *Multimedia* yaitu melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi melibatkan indera penglihatan, dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>32</sup>

**g. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Strategi pembelajaran yang aktif dan dapat melibatkan siswa secara langsung pada tiap aktivitas belajar akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Pemberian kesempatan, menemukan masalah dan pemecahannya dengan diskusi, kerja sama kelompok, menyampaikan pendapat dan lainnya, yang akan merangsang anak untuk berpikir dan paham terhadap pelajaran. Belajar dengan cara ini akan membangunkan motivasinya, memberikan pengalaman yang bermakna, asyik dan menyenangkan, serta akan mendapatkan hasil belajar yang optimal sebab dilakukan dengan suasana permainan dimana siswa belajar

---

<sup>32</sup>Rayanda Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2012), hlm. 45

tanpa rasa beban dan guru bisa menyesuaikannya dengan tujuan yang ingin diinginkan.<sup>33</sup>

Adapun hasil penelitian Hidayatullah menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru yaitu:

- a. Membiasakan budaya antri dengan menyusun Al-Qur'an atau Iqro di atas meja guru sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dimulai.
- b. Membiasakan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Membiasakan siswa menulis dan menggambar huruf kaligrafi Asmaul Husna.
- d. Menerapkan sistem tutor sebaya setelah siswa selesai menulis kaligrafi.
- e. Memanggil siswa untuk mengaji sesuai urutan antriannya dengan menggunakan metode iqro.
- f. Membaca do'a sebelum pembelajaran Al-Qur'an selesai.<sup>34</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>35</sup> Membaca adalah kegiatan

---

<sup>33</sup>Puji Rahayu, *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 12

<sup>34</sup>Anda Hidayatullah, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 7

<sup>35</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2000), hlm. 553

melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.<sup>36</sup>

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai sumber hukum dan pedoman hidup bagi pemeluk agama islam.<sup>37</sup>

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an minimal harus memenuhi beberapa indikator, diantaranya:

- a. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b. Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi hijaiyah dengan benar.
- c. Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang dicontohkan Rasulullah SAW.
- d. Menulis huruf tunggal, huruf berharakat, dan huruf sambung.

---

<sup>36</sup>Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesment,, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 133

<sup>37</sup>Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

- e. Kelancaran membaca Al-Qur'an (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).<sup>38</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membungkus huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>39</sup>

Mempelajari Al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Allah Swt sudah menjamin kemudahannya bagi umat yang mau mempelajari Al-Qur'an. Firman Allah dalam Q.S. Al-Qamar/ 54:17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

*Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?<sup>40</sup>*

Dasar bagi siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an adalah mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, jadi peningkatannya tentu menjadi tuntutan dan kebutuhan utama. Dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan islam sebagai manusia yang memiliki iman dan takwa serta akhlak mulia, dan membentuk generasi cinta Qur'an. Apabila

---

<sup>38</sup>W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2006), hlm. 559

<sup>39</sup>A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2012), hlm. 3

<sup>40</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, hlm. 528

pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan, maka nilai Al-Qur'an akan membumi dimasyarakat.<sup>41</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci Al-Qur'an secara fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Siti Urlan Agustina dalam penelitiannya yang berjudul Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Padangsidempuan dengan Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Persamaan antara penelitian Siti Urlan Agustina dengan penelitian sekarang yaitu meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an serta metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Pada penelitian sebelumnya menekankan pada hubungan antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa yang ada Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis yaitu pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Al-Munawwar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 78

<sup>42</sup>Siti Urlan Agustina, *program kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs YPKS Padangsidempuan* (IAIN Padangsidempuan, 2019).

Husnul Huluq Habibah dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah”. Dalam penelitiannya Husnul Huluq Habibah mengemukakan tujuan penelitiannya yaitu, mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah .<sup>43</sup>

Nurulhuda Hamzah dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur’an Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang” persamaan antara penelitian Nurulhuda Hamzah dengan penelitian sekarang yaitu meneliti tentang Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an santri yang ada di kelas VIII Madrasah tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis yaitu pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur’an terhadap kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia padangsidimpuan.<sup>44</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Husnul Huluq Habibah, *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah* (Jember: IAIN Jember, 2016)

<sup>44</sup>Nurulhuda Hamzah, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur’an Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang*, (Parepare: STAIN Parepare, 2017)

**Tabel. II.1.**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	I Urfan Agustini	Program kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di YPKS Padangsidimpuan	1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa 2. Jenis penelitian kuantitatif	1. Fokus penelitian kepada hasil program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis yaitu pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca siswa di Mts YPKS Padangsidimpuan
	M. Nuzul Habibah	Pengaruh bimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Hamidi Canggal Jenggawah Jember	1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	1. Fokus penelitian dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siswa, sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis yaitu pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca siswa di Mts Y 2. Jenis penelitian kualitatif

	<p>Al-huda Hamz</p> <p>bungan</p> <p>Kemam</p> <p>Membaca Al-Q</p> <p>Dengan Kemam</p> <p>Menulis Al-Q</p> <p>Kelas VIII Mad</p> <p>Tsanawiyah Po</p> <p>Pesantren Darul Qu</p> <p>At-Taqwa Jar</p> <p>Kabupaten Pinrang</p>	<p>1. Meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an</p> <p>2. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif</p>	<p>1. Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara kemampuan membaca dan menulis al-qur'an santri yang ada dikelas viii madrasah tsanawiyah pondok pesantren darul qur'an at-taqwa jampue kabupaten pinrang, sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis yaitu pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca siswa di Mts YPKS Padangsidimpuan</p>
--	--	---	--

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tujuan penelitian di atas mengenai Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan, maka dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

**Gambar. 2.1 Skema kerangka berpikir penelitian**



Dimana :

X (Variabel Independen) = Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Mengkaji Pembelajaran Tajwid, Makharijul Huruf, Menulis Teks Arab Atau Ayat-Ayat Al-Qur'an
2. Menganalisa Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Baik Dan Benar
3. Keterkaitan Antara Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Untuk Siswa

Y (Variabel Dependen) = Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah.
2. Ketepatan cara membaca makharijul huruf hijaiyah.
3. Kemampuan membaca tajwid ayat Al-Qur'an.

—————→ = Pengaruh

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara. Dengan mengacu pada pokok permasalahan dan landasan teori dijelaskan pada uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai April 2023 – Mei 2023 (Lampiran II).

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara

---

<sup>45</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 13

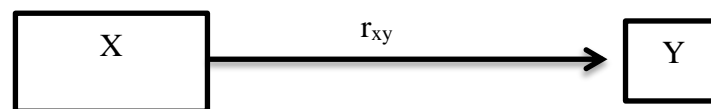
keseluruhan sudah terjadi, penelitian *ex-post facto* menilai subjek yang berbeda.<sup>46</sup>

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen:

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan variabel bebas (variabel independen) dengan symbol X.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa merupakan variabel terikat (dependen) dengan symbol Y.

Adapun desain penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Gambar. III.1. Desain Penelitian**



Keterangan:

X = Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Mengkaji Pembelajaran Tajwid, Makharijul Huruf, Menulis Teks Arab Atau Ayat-Ayat Al-Qur'an
2. Menganalisa Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Baik Dan Benar
3. Keterkaitan Antara Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Untuk Siswa

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7

Y = Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyah.
2. Ketepatan cara membaca makharijul huruf hijaiyah.
3. Kemampuan membaca tajwid ayat Al-Qur'an.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>47</sup>

Adapun populasi ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

**Tabel III.1.**  
**Data Populasi MTs YPKS Padangsidempuan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-1	13	13	26
2	VII-2	17	15	32
3	VII-3	16	15	31
4	VII-4	17	14	31
5	VII-5	17	14	31
<b>Jumlah</b>		80	71	151

*Sumber Data: Tata Usaha MTs YPKS Padangsidempuan*

---

<sup>47</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 30

## 2. Sampel

Umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>48</sup> Oleh karena itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sumpling* teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.<sup>49</sup> Random sampling adalah teknik menemukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas jumlah populasi penelitian ini adalah 151 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Slovin*, dengan rumus.<sup>51</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 62

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 117* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 59

<sup>50</sup>Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian (Cet. IX; bandung: CV Alfabeta, 2002)*, hlm. 58

<sup>51</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 117*, hlm. 61

$N$  = Populasi

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).

Penelitian ini berjudul pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 151 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% maka diperoleh:

$$n = \frac{151}{1+151(0.1)^2}$$

$$n = \frac{151}{1+151(0.01)}$$

$$n = \frac{151}{1+1,51}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60$$

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan sebanyak 60 orang maka peneliti memutuskan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dari 60 siswa yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII-1 Sampai VII-5 yang akan diambil secara acak.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan

standar dalam menentukan suatu data yang penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang akan diteliti belum ada. Dengan menggunakan teknik ini akan sangat membantu dalam menentukan hasil dari penelitian yang akan dijalankan, adapun teknik yang akan digunakan adalah:

#### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Angket ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>52</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian. Teknik ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari data tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban telah tersedia, dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

#### 2. Test

Test adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suku dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian,

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 142

yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>53</sup>

Pemberian Test pada siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan untuk melihat kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Test yang digunakan berbentuk test lisan dan tes tulisan sehingga lebih memudahkan bagi peneliti untuk pengolahan datanya yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Persyaratan pokok tes adalah validitas dan reliabilitas.

Dua jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah:

- a. Test Lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa bisa siswa membaca Al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan Tajwid (secara segi pengucapan atau lisan).

Adapun cara penilaian dalam test lisan adalah sebagai berikut:

**Tabel.III.2.**  
**Indikator Penilaian**

INDIKATOR PENILAIAN			
No.	Kategori	Skor	Total
1.	Makhraj	1 – 10	
2.	Tajwid	1 – 10	
3.	Fashih	1 – 10	

Keterangan Indikator Penilaian adalah sebagai berikut:

10 : Istimewa

5 : Hampir Cukup

9 : Amat Baik

4 : Kurang

- 8 : Baik  
 7 : Lebih Dari Cukup  
 6 : Cukup  
 3 : Kurang Sekali  
 2 : Buruk  
 1 : Sangat Buruk<sup>54</sup>

- b. Tes Tulisan, disini peneliti menggunakan tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk pernyataan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Oleh karena itu, peneliti mengambil bentuk tes pernyataan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ketepatan menulis Al-Qur'an.<sup>55</sup>

**Tabel. III.3.**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Instrumen	Indikator
1	Pembelajaran B Tulis Al-Qur	Tes Tertulis	1. Memberikan tanda (√) terhadap pernyataan no 1-15
2	Kemampuan Ba Tulis Al-Qur	Tes Lisan	1. Membaca Ayat Ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil, dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid 2. Menyebutkan makhraj Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar 3. Menjelaskan Hukum Tajwid

<sup>54</sup>Zuhairini, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 45

<sup>55</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.44-48

			pada bacaan	suatu
--	--	--	----------------	-------

**Tabel. III.4.**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Tentang**  
**Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1.	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Tertulis	1. Perencanaan proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an  2. Kegiatan pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an  3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	1, 2, 3, 15,  4, 5, 7, 8,  6, 11, 12, 13

**Tabel. III.5.**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Tentang**  
**Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Siswa**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Lisan	1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil, dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid  2. Menyebutkan makhraj ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar

			3. Menyebutkan Hukum-hukum Tajwid yang terdapat pada bacaan
--	--	--	---

Adapun alternatif jawaban beserta skornya adalah sebagai berikut:

**Tabel.III.6.**  
**Skor Pernyataan**

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor pernyataan Negatif
5	Sangat Setuju (SS)	2
4	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	4
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

**a. Petunjuk Cara Menjawab**

- 1) Bacalah pernyataan dengan baik.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban alternative yang sesuai dengan memberi tanda ( V ) pada kolom alternative jawaban.
- 3) Jawablah dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas adik-adik.
- 4) Jawaban angket yang telah diisi akan dirahasiakan.

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**b. Identitas**

1) Nama :

2) Kelas :

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis ini dilakukan bila instrumen data yang telah diberikan kepada obyek melalui penyajian data. Data yang akan ditampilkan tidak semuanya akan tercantum dalam analisis ini, tetapi hanya sebagian sebagai contoh kepada pembaca tentang kerealitasan data yang telah diambil peneliti. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

**1. Tahap Uji Coba**

Setelah instrumen selesai dirumuskan selanjutnya di uji cobakan guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dikenakan pada anggota populasi dan responden.

**a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

atau shahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>56</sup>

Uji validitas adalah indikator sarana penelitian (instrumen) yang dilakukan untuk melihat perkiraan mengenai kevalidan tiap indikator dan sarana penelitian (instrumen). Sebuah alat instrumen atau tes bisa dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrumennya memberikan hasil ukur atau menjalankan fungsi ukurannya. Jika *person correlation* yang diperoleh mempunyai nilai dibawah 0,1 maka data yang didapatkan adalah valid.

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan bahwa jika ada yang dihasilkan sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.<sup>57</sup> Untuk menghitung validitas dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Perhitungannya dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 23 For Windows yang kemudian dirangkai dalam hasil penelitian bab IV.

Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel berarti korelasi bersifat signifikan, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid artinya instrumen test dapat dikatakan valid, namun sebaliknya jika nilai

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

<sup>57</sup>Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 141

signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid artinya instrumen test dapat dikatakan tidak valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid. Nilai  $r$  tabel *product momen t* ( $r_1$ ) untuk  $N= 60$  dengan taraf signifikansi 10% adalah 0.214, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang mempunyai  $r$  hitung ( $r_h$ ) lebih besar atau sama dengan 0.214 maka dapat dikatakan valid.

Hasil pengujian uji coba validitas pada penelitian ini adalah:

(TERLAMPIR)

**Tabel.III.7.**  
**Analisis Uji Validitas Butir Soal Pembelajaran**  
**Baca Tulis Al-Qur'an**

Nomor Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hasil	Keterangan
1	0,214	.436*	Valid
2	0,214	.508**	Valid
3	0,214	.257	Tidak Valid
4	0,214	.650**	Valid
5	0,214	.563**	Valid
6	0,214	.408*	Valid
7	0,214	.165	Tidak Valid
8	0,214	.093	Tidak Valid
9	0,214	.460*	Valid
10	0,214	.719**	Valid
11	0,214	.412*	Valid
12	0,214	.164	Tidak Valid
13	0,214	.381*	Valid
14	0,214	.231	Tidak Valid
15	0,214	.798**	Valid

16	0,214	.530**	Valid
17	0,214	.621**	Valid
18	0,214	.362*	Valid
19	0,214	.820**	Valid
20	0,214	.395*	Valid

Ket: \* : **Valid**

\*\* : **Sangat Valid**

1) Hasil Uji Validitas Butir Soal

**Tabel. III.8.**  
**Hasil Uji Validitas Angket ( X )**

No	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Keterangan
1	0,436	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{table}$ dengan $n - 2 = 58$ maka $r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 10% = 0,214	Valid
2	0,508		Valid
3	0,650		Valid
4	0,536		Valid
5	0,408		Valid
6	0,460		Valid
7	0,719		Valid
8	0,412		Valid
9	0,381		Valid
10	0,798		Valid
11	0,530		Valid
12	0,621		Valid
13	0,362		Valid
14	0,820		Valid

15	0,395		Valid
----	-------	--	-------

Uji validitas angket pada tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa angket soal pernyataan variabel X dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 20 adalah 15 valid dan 5 tidak valid. Karena kelima belas item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n = 58$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0.2144. sehingga kelima belas item angket dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Aspek Penilaian Pembacaan Al-Qur'an Siswa

**Tabel. III.9.**

**Hasil Uji Validitas ( Y )**

No	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,758	Dikatakan valid jika nilai pos:	Valid
2	0,770	dan $r_{hitung} \geq r_{table}$ dengan $n =$	Valid
3	0,725	$= 58$ maka $r_{tabel}$ pada tar:	Valid
		signifikan 10% = 0,214	

Uji validitas aspek penilaian pembacaan Al-Qur'an Siswa pada tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa aspek penilaian pernyataan variabel Y dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 3 adalah valid. Karena ketiga item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n = 58$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0.2144. sehingga ketiga item aspek penilaian pembacaan Al-Qur'an Siswa dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Suatu

instrumen mempunyai reliabilitas yang baik apabila instrumen tersebut berkali-kali baik dengan peneliti yang sama ataupun peneliti yang berbeda.

Untuk analisis instrumen yang menggunakan skala *Likert* yaitu menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan *SPSS for window* versi 23.

Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak langkah selanjutnya adalah melihat dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha dengan ketentuan kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$ . Harga kritik untuk reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.<sup>58</sup>

1) Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

**Tabel. III.10.**  
**Hasil Uji Reliable ( X )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	15

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Dari data uji reliabilitas pada tabel IV.12 dapat disimpulkan bahwa angket dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach's alpha*  $0,708 > 0,708$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel angket dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

2) Hasil Uji Reliabilitas Aspek Penilaian Pembacaan Al-Qur'an  
Siswa

---

<sup>58</sup>Eko Putro Widiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 165

**Tabel. III.11.**  
**Hasil Uji Reliable ( Y )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	3

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Dari data uji reliabilitas pada tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa penilaian pembacaan Al-Qur'an siswa dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach's alpha*  $0,611 > 0,611$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian pembacaan Al-Qur'an siswa dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

## 2. Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk membahas pemecahan masalah yang ada. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis yaitu teknik uji hipotesis. Penelitian ini terdapat dua variabel, variabel pertama adalah variabel independen dan variabel kedua adalah variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh dua variabel, yaitu variabel X (Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an) dan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an), sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Untuk mengetahui pengaruh satu

<sup>59</sup>Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Sigma, 2015), hlm.

variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) maka peneliti menggunakan analisis data statistik yang berbentuk regresi linier sederhana yang digunakan hanya untuk variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>60</sup>

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Harga Y apabila X = 0 (Harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Interpretasi peneliti menggunakan analisis uji taraf signifikansi, atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,1. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian dapat dikatakan signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria, yang diperoleh dalam perhitungan regresi linier sederhana, dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Apabila besarnya nilai probabilitas atau sig kurang dari 0,1 maka hak ini sesuai dengan ketentuan, jadi berarti ada pengaruh yang positif antara Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Kemampuan

---

<sup>60</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik....*, hlm. 379

Membaca Al-Qur'an Siswa mata pelajaran BTQ di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS).

- 2) Apabila besarnya nilai probabilitas atau nilai sig lebih dari 0,1 maka hal ini sesuai dengan ketentuan, yang berarti tidak ada pengaruh yang positif antara Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa mata pelajaran BTQ di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS).

Interpretasi selanjutnya peneliti menggunakan *koefisiensi determinasi* ( $r^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari rumus diatas, peneliti selanjutnya menggunakan bantuan program perhitungan dengan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 23 For Windows yang kemudian dirangkai dalam hasil penelitian bab IV.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument yang valid dan reliable. Selanjutnya dideskripsikan data hasil test tertulis dan test lisan.

#### **A. Deskripsi Data**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa pada kelas rendah Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan, maka peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa kelas rendah (VII<sup>1</sup> – VII<sup>5</sup>) Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan dengan cara memasuki kelas siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan menerapkan sistem genap, lalu memberikan angket penelitian kepada siswa yang menjadi perwakilan setiap kelas.

Kemudian disusun oleh peneliti dalam bentuk tabel atau tabulasi guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dimana sebelum angket digunakan untuk bahan peneliti maka angket terlebih dahulu diuji cobakan dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu hasil validitas dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas angket.

#### **1. Gambaran Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan

menunjukkan bahwa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan kegiatan rutin pada hari Jumat, seluruh siswa serentak melaksanakan pembacaan Al-Qur'an dikelas masing-masing dan Ekstrakurikuler Darul Qur'an serta kegiatan ekstrakurikuler Seni Membaca Al-Qur'an.

Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan selama 2 jam bertempat dikelas masing-masing. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan do'a dan dzikir bersama kemudian pembimbing mencontohkan bacaan-bacaan yang akan dipelajari. Dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, maka peneliti menyebarkan angket kepada 60 responden dengan 15 item pernyataan, adapun kelompok item butir soal yaitu perencanaan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (1, 2, 3, 15), kegiatan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (4, 5, 7, 8, 10) dan evaluasi keterkaitan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa (6, 11, 12, 13, 14). Angket yang dimaksud disusun dengan bentuk pilihan ( Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) ) dengan 4 alternatif jawaban dengan skor yang tertera dibawah ini:

1. Diberi skor 5 untuk alternatif jawaban SS
2. Diberi skor 4 untuk alternatif jawaban S
3. Diberi skor 3 untuk alternatif jawaban TS
4. Diberi skor 2 untuk alternatif jawaban STS

Dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka terlebih dahulu akan menganalisis hasil angket tersebut. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 60 responden maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari hasil jawaban responden, yaitu:

(TERLAMPIR)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \quad \times 100\% \\
 &= \frac{3574}{4500} \quad \times 100\% \\
 &= 79,42 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Jumlah Skor = Jumlah skor dari keseluruhan jawaban siswa (3574)
2. Skor maksimal = Perkalian antara jumlah soal (15) + skor tertinggi (5) + jumlah responden (60)

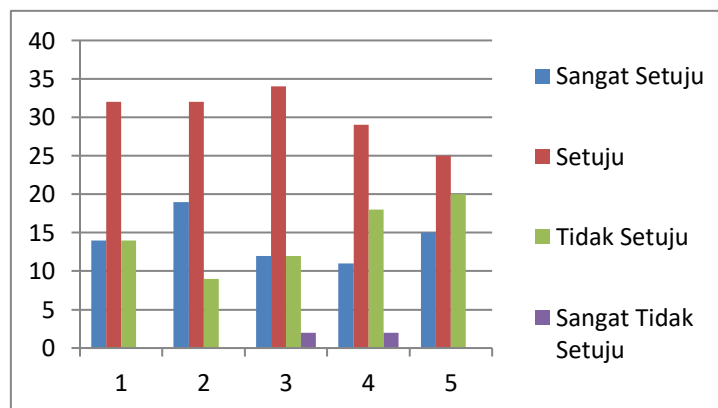
Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa rata-rata persentasenya pada per item soal perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (1, 2, 3, 9, 15) adalah 26,5%, item soal pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (4, 5, 7, 8, 10) adalah 26,62% dan evaluasi keterkaitan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa (6, 11, 12, 13, 14) sebesar 26,33% sehingga total keseluruhan rata-rata yang didapatkan adalah 79,42%.

**Tabel.IV.1**  
**Persentase Indikator ( X )**

No	Indikator	%
1.	rencanaan	26,5 %
2.	laksanaan	26,62%
3.	aluasi	26,33 %
<b>Total</b>		<b>79,42 %</b>

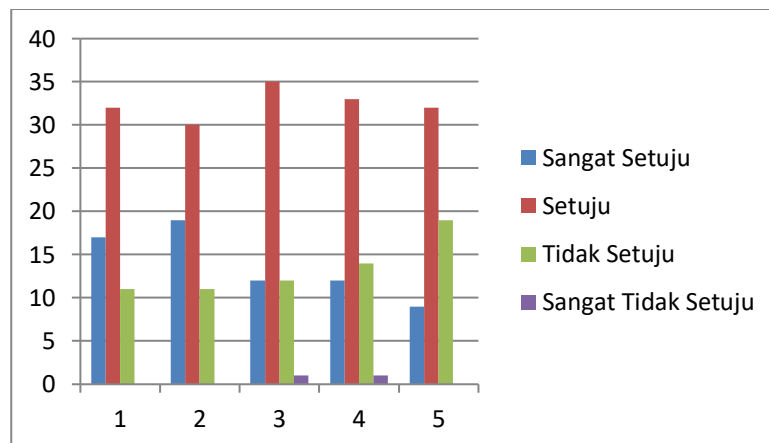
Berdasarkan tabel.IV.1 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel (X) pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar IV.1. Diagram Soal Item Perencanaan**



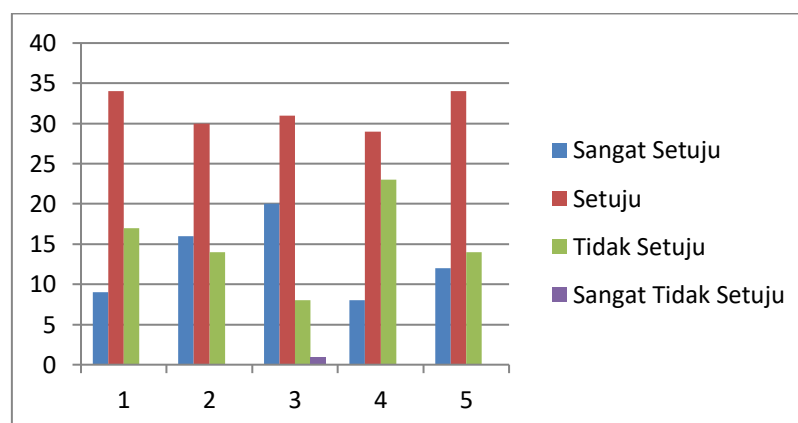
Dari gambar. IV.1 di atas diketahui bahwa jawaban dari 60 responden terdapat 14,2% siswa memilih sangat setuju, 30,4% siswa memilih setuju, 14,6% siswa memilih tidak setuju dan 0,8% siswa memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari 60 responden terdapat 30,4% setuju dengan perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

**Gambar. IV.2. Diagram Soal Item Pelaksanaan**



Dari gambar. IV.2 di atas diketahui bahwa jawaban dari 60 responden terdapat 13,8% siswa memilih sangat setuju, 32,4% siswa memilih setuju, 13,4% siswa memilih tidak setuju dan 0,4% siswa memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari 60 responden terdapat 32,4% setuju dengan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

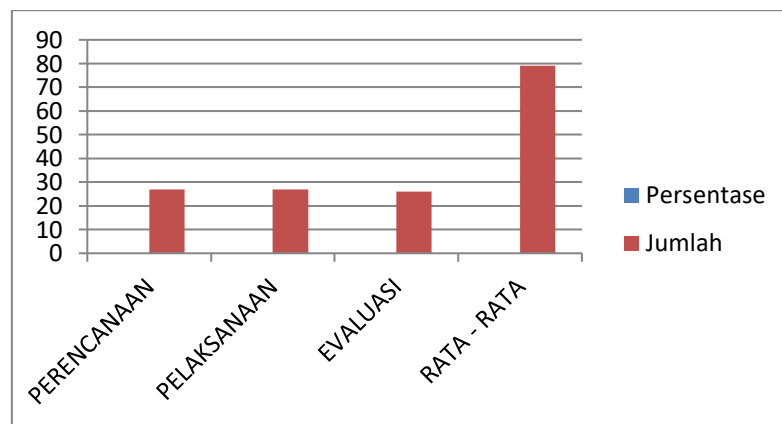
**Gambar.IV.3. Diagram Soal Item Evaluasi**



Dari gambar. IV.3 di atas diketahui bahwa jawaban dari 60 responden terdapat 13% siswa memilih sangat setuju, 31,6% siswa memilih setuju, 15,2% siswa memilih tidak setuju dan 0,2% siswa memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban

dari 60 responden terdapat 31,6% setuju dengan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

**Gambar.IV.4. Diagram Hasil Rata-rata Pembelajaran BTQ**



Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa rata-rata persentasenya pada per item soal perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (1, 2, 3, 9, 15) adalah 26,5%, item soal pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (4, 5, 7, 8, 10) adalah 26,62% dan evaluasi keterkaitan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa (6, 11, 12, 13, 14) sebesar 26,33% sehingga total keseluruhan rata-rata yang didapatkan adalah 79,42%. Setelah dilakukan perhitungan akan dianalisis menggunakan tabel penilaian hasil belajar sebagai berikut:<sup>61</sup>

**Tabel. IV.2**  
**Kualifikasi Penilaian**

fgtrdv	Nilai Siswa	Kualifikasi
1.	80 – 100	Baik Sekali

<sup>61</sup>Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 35

2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	46 – 55	Kurang
5.	0 – 45	Gagal

Tabel.IV.2 di atas diadaptasi dari Anas Sudijono yang akan digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan masuk kepada nilai (66 – 79) dengan kualifikasi Baik. Dari hasil di atas dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, variansi sampel. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel IV.3.

**Tabel. IV. 3**  
**Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X )**

Statistic	
Deskripsi Data	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
N Valid	60
Missing	0
Mean	59,5667

Std. Error of Mean	,60336
Median	59,0000
Mode	59,00
Std. Deviation	4,67364
Variance	21,843
Skewness	,332
Std. Error of Skewness	,309
Kurtosis	,117
Std. Error of Kurtosis	,608
Range	22,00
Minimum	51,00
Maximum	73,00
Sum	3574,00

Sumber Data: *IMB SPSS V.23*

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif Variabel X, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berada antara 51 sampai 73, mean sebesar 59,56, median 59,00, modus 59, standar deviasi 4,673 dan varians 21,843.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel (X)**

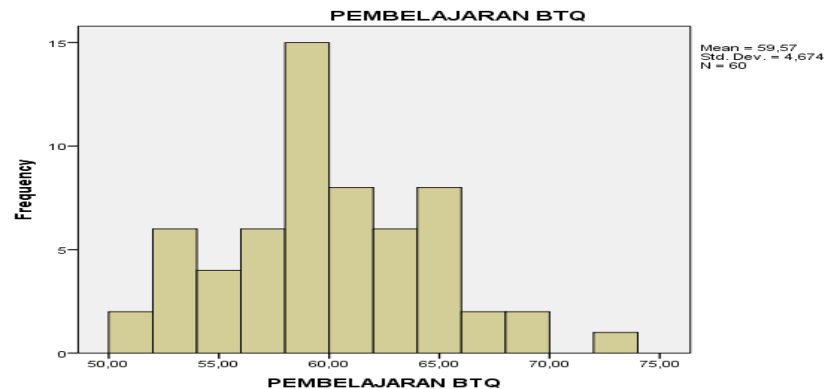
<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kualifikasi</b>
50 – 55	12	20	Kurang
56 – 60	25	41,7	Cukup
61 – 65	18	30	Baik
66 – 70	4	6,8	Baik Sekali
71 – 75	1	1,7	Amat Baik Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>	

*Sumber Data: Hasil Analisis Variabel X (Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an)*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi variabel X, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 59,56 menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 33 orang (55%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 26 orang (43%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 1 orang (2%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut:

**Gambar. IV.5**  
**Histogram Variabel X (Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an)**



## 2. Gambaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan termasuk kategori baik. Ini disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an ada yang rendah dan tinggi pada kategori penilaian tertentu. Adapun hasil tes lisan yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

### Aspek Penilaian Test Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan

**KELAS : VII<sup>1</sup> – VII<sup>5</sup>**

**Tabel.IV.5**

**Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tes Lisan**

Reps.	Makhraj	Tajwid	Fasih	Total
1	8	9	9	26
2	9	9	9	27

3	8	9	8	25
4	8	9	8	25
5	8	9	8	25
6	9	9	9	27
7	8	8	8	24
8	8	8	9	25
9	8	8	8	24
10	8	9	9	26
11	8	8	9	25
12	8	8	9	25
13	8	8	8	24
14	8	8	9	25
15	8	9	8	25
16	8	8	8	24
17	8	8	8	24
18	8	8	7	23
19	7	8	8	23
20	7	7	7	21
21	7	8	8	23
22	8	7	8	23
23	8	8	8	24
24	8	8	8	24
25	7	8	8	23
26	8	7	8	23
27	8	8	9	25
28	8	8	8	24
29	8	8	7	23
30	8	8	8	24
31	7	7	8	22
32	7	8	8	23
33	8	7	8	23
34	7	8	9	24
35	8	7	8	23
36	8	8	9	25
37	7	8	7	22
38	8	9	8	25
39	8	7	8	23
40	8	9	9	26
41	7	7	8	22

42	8	8	8	24
43	7	7	8	22
44	7	8	8	23
45	8	7	8	23
46	7	8	7	22
47	8	8	8	24
48	8	7	8	23
49	8	8	8	24
50	7	7	8	22
51	8	8	7	23
52	8	9	8	25
53	7	8	8	23
54	8	8	8	24
55	9	8	8	25
56	9	9	8	26
57	8	9	8	25
58	9	8	9	26
59	8	9	9	26
60	9	8	9	26
<b>TOTAL</b>	<b>472</b>	<b>482</b>	<b>489</b>	<b>1443</b>

Keterangan Indikator Penilaian sebagai berikut:

10 : Istimewa	5 : Hampir Cukup
9 : Amat Baik	4 : Kurang
8 : Baik	3 : Kurang Sekali
7 : Lebih Dari Cukup	2 : Buruk
6 : Cukup	1 : Sangat Buruk

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua maka terlebih dahulu menganalisa data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah skor

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\quad}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1443}{1800} \times 100\% \\
 &= 80,16\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Jumlah skor = Jumlah skor dari keseluruhan jawaban siswa (1443)
2. Skor Maksimal = Perkalian antara jumlah soal (1-3) + skor tertinggi (10) + jumlah responden (60)

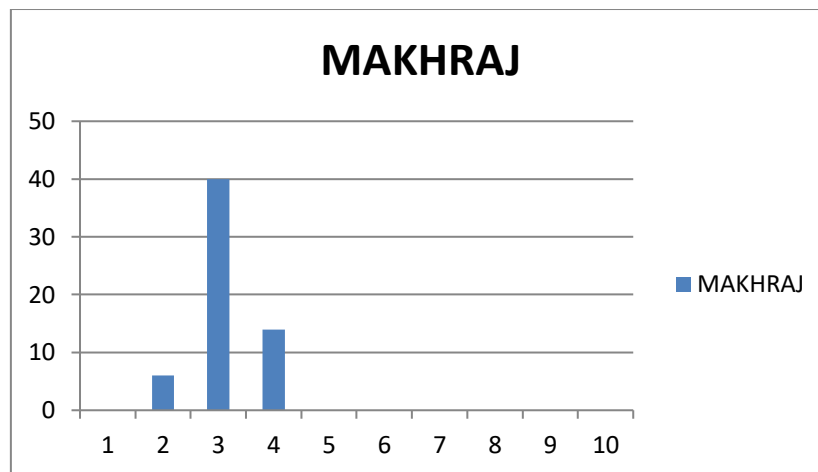
Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada item Makhraj adalah 26,22%, jumlah nilai rata-rata pada item Tajwid adalah 26,77% dan nilai rata-rata Fashih adalah 27,16%, maka jumlah nilai rata-rata keseluruhan persentasenya adalah 80,16% dengan kualifikasi Baik.

**Tabel.IV.6.**

**Tabel Persentase Indikator ( Y )**

No	Indikator	%
1.	Makhraj	26,22 %
2.	Tajwid	26,77 %
3.	Fashih	27,16 %
<b>Total</b>		80,16 %

Berdasarkan tabel.IV.7 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang memberikan jawaban terhadap tes lisan variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar.IV.6. Diagram Tes Makhraj**

Dari gambar. IV.6 di atas diketahui bahwa jawaban tes lisan dari 60 responden terdapat 1,33% siswa amat baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, 13,33% siswa baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, 46,66% siswa lebih dari cukup dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari 60 responden terdapat 13,33% siswa baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj. Dari hasil di atas dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, variansi sampel. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel IV.7

**Tabel. IV.7**  
**Hasil Statistik Deskriptif (MAKHRAJ)**

Statistic		Makhraj
Deskripsi Data		
N	Valid	60
	Missing	0

Mean	7,8667
Std. Error of Mean	,07313
Median	8,0000
Mode	8,00
Std. Deviation	,56648
Variance	,321
Skewness	-,027
Std. Error of Skewness	,309
Kurtosis	,086
Std. Error of Kurtosis	,608
Range	2,00
Minimum	7,00
Maximum	9,00
Sum	472,00

Sumber Data: *IMB SPSS Statistik V.23*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif Makhraj, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai makhraj siswa berada antara 7 sampai 9, mean sebesar 7,86, median 8,00, modus 8, standar deviasi 0,566 dan varians 0,321.

Adapun distribusi frekuensi skor makhraj siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.8**  
**Distribusi Frekuensi Makhraj**

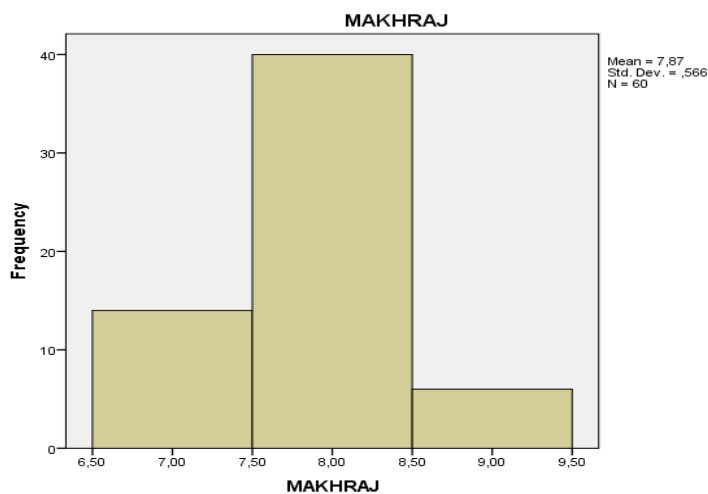
Interval	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
7	14	23,3	Lebih Dari Cukup
8	40	66,7	Baik

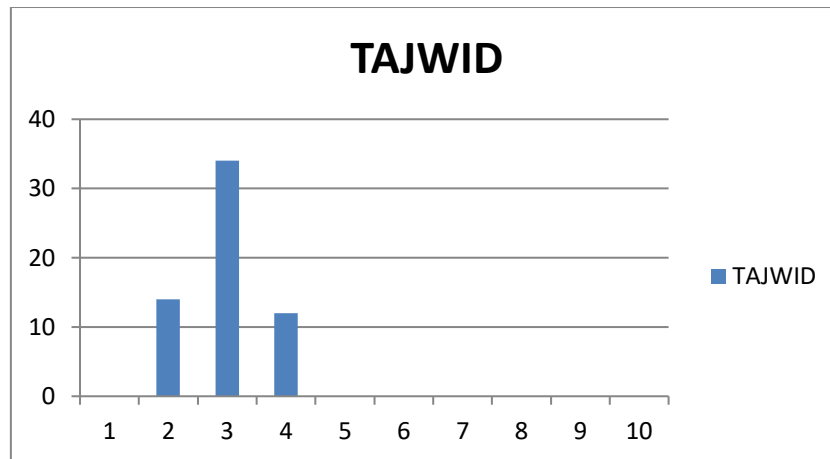
9	6	10	Amat Baik
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi Makhraj, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 7,86 menunjukkan bahwa makhraj siswa yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 14 orang (23%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 40 orang (67%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 6 orang (10%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi makhraj di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut:

**Gambar. IV.7 Histogram Makhraj**



**Gambar.IV.8. Diagram Tes Tajwid**

Dari gambar. IV.8 di atas diketahui bahwa jawaban tes lisan dari 60 responden terdapat 4,66% siswa amat baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, 11,33% siswa baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, 4% siswa lebih dari cukup dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari 60 responden terdapat 11,33% siswa baik dalam membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan Tajwid. Dari hasil di atas dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, variansi sampel. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel IV.9:

**Tabel. IV.9**  
**Hasil Statistik Deskriptif (TAJWID)**

Statistic		Tajwid
Deskripsi Data		
N	Valid	60
	Missing	0

Mean	8,0333
Std. Error of Mean	,08559
Median	8,0000
Mode	8,00
Std. Deviation	,66298
Variance	,440
Skewness	-,036
Std. Error of Skewness	,309
Kurtosis	-,643
Std. Error of Kurtosis	,608
Range	2,00
Minimum	7,00
Maximum	9,00
Sum	482,00

Sumber Data: *IMB SPSS Statistik V.23*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif Tajwid, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Tajwid siswa berada antara 7 sampai 9, mean sebesar 8,03, median 8,00, modus 8, standar deviasi 0,662 dan varians 0,440.

Adapun distribusi frekuensi skor makhraj siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.10**  
**Distribusi Frekuensi Tajwid**

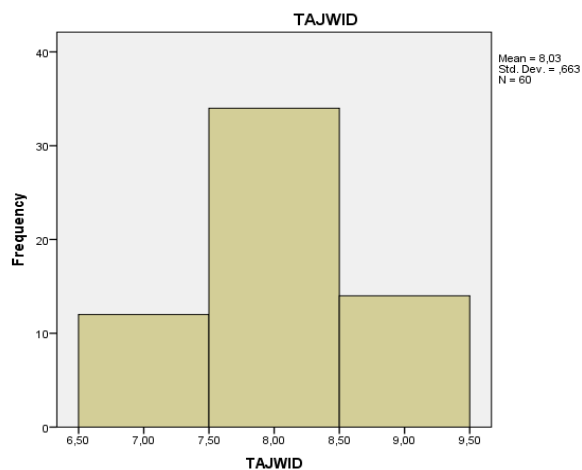
Interval	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
7	12	20	Lebih Dari Cukup
8	34	56,7	Baik

9	14	23,3	Amat Baik
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

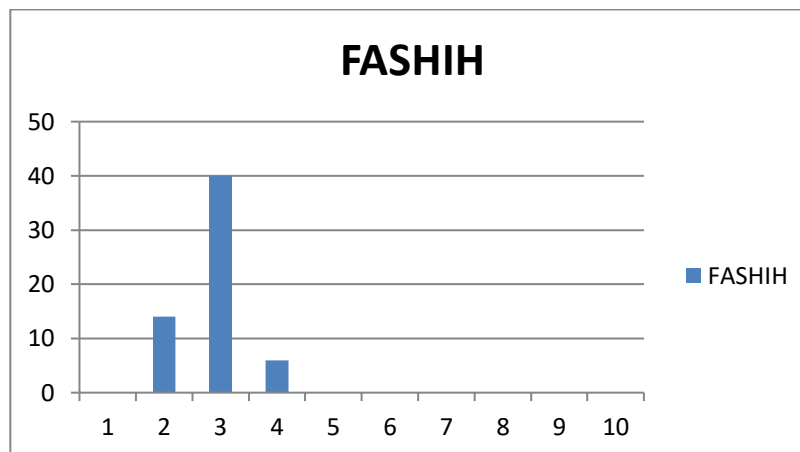
Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi Tajwid, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 8,03 menunjukkan bahwa Tajwid siswa yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 12 orang (20%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 34 orang (57%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 14 orang (23%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tajwid di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut:

**Gambar. IV.9 Histogram Tajwid**



**Gambar. IV.10 Diagram Tes Fashih (Lancar)**



Dari gambar. IV.10 di atas diketahui bahwa jawaban tes lisan dari 60 responden terdapat 4,66% siswa amat baik dalam kategori fashih membaca ayat Al-Qur'an, 13,33% siswa baik dalam kategori fashih membaca ayat Al-Qur'an, 2% siswa lebih dari cukup dalam kategori fashih membaca ayat Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari 60 responden terdapat 13,33% siswa baik dalam kategori fashih membaca ayat Al-Qur'an. Dari hasil di atas dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, variansi sampel. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel IV.11

**Tabel. IV.11**  
**Hasil Statistik Deskriptif (FASHIH)**

Statistic		
Deskripsi Data		Fashih
N	Valid	60
		0
Missing		

Mean	8,1500
Std. Error of Mean	,07450
Median	8,0000
Mode	8,00
Std. Deviation	,57711
Variance	,333
Skewness	-,004
Std. Error of Skewness	,309
Kurtosis	-,056
Std. Error of Kurtosis	,608
Range	2,00
Minimum	7,00
Maximum	9,00
Sum	489,00

Sumber Data: *IMB SPSS Statistik V.23*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif Fasih, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Tajwid siswa berada antara 7 sampai 9, mean sebesar 8,15, median 8,00, modus 8, standar deviasi 0,577 dan varians 0,333.

Adapun distribusi frekuensi skor fasih siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

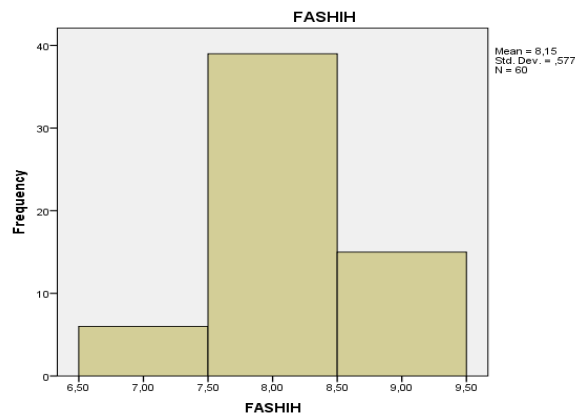
**Tabel. IV.12**  
**Distribusi Frekuensi Fasih**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
7	6	10	Lebih Dari Cukup
8	39	65	Baik

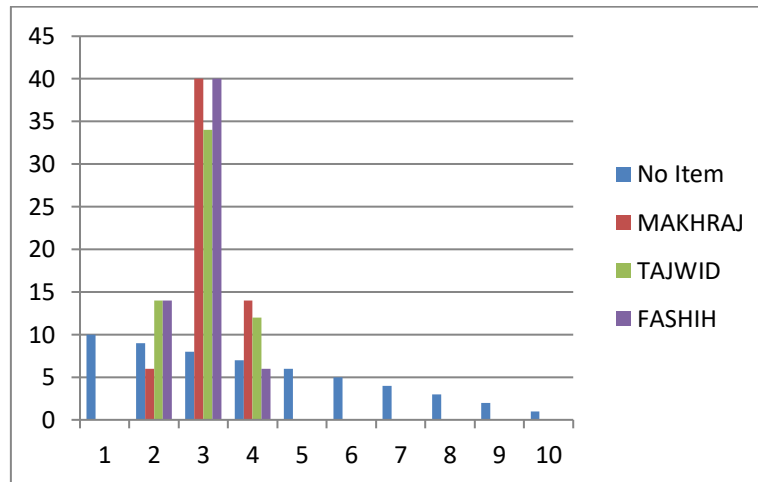
9	15	25	Amat Baik
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi Tajwid, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 8,03 menunjukkan bahwa Tajwid siswa yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 12 orang (20%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 34 orang (57%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 14 orang (23%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi fashih di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut:

**Gambar. IV. 11**  
**Histogram Fashih**



**Gambar.IV.12 Diagram Hasil Rata-Rata Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**



Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada item Makhraj adalah 26,22%, jumlah nilai rata-rata pada item Tajwid adalah 26,77% dan nilai rata-rata Fashih adalah 27,16%, maka jumlah nilai rata-rata keseluruhan persentasenya adalah 80,16%. Setelah dilakukan perhitungan akan dianalisis menggunakan tabel penilaian hasil belajar sebagai berikut:<sup>62</sup>

**Tabel. IV.13**  
**Kualifikasi Penilaian (Y)**

No	Nilai Siswa	Kualifikasi
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	46 – 55	Kurang
5.	0 – 45	Gagal

<sup>62</sup>Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 35

Tabel.IV.13 di atas diadaptasi dari Anas Sudijono yang akan digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan masuk kepada nilai (80 – 100) dengan kualifikasi Baik Sekali.

Dari hasil di atas dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, variansi sampel. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel IV.14.

**Tabel. IV.14**  
**Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

<b>Statistics</b>	
<b>Deskripsi Data</b>	<b>Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa</b>
N Valid	60
Missing	0
Mean	24,0500
Std. Error of Mean	,17535

Median	24,0000
Mode	23,00
Std. Deviation	1,35828
Variance	1,845
Skewness	,117
Std. Error of Skewness	,309
Kurtosis	-,535
Std. Error of Kurtosis	,608
Range	6,00
Minimum	21,00
Maximum	27,00
Sum	1443,00

Sumber Data: *IMB SPSS V.23*

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif Variabel Y, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada antara 21 sampai 27, mean sebesar 24,05, median 24,00, modus 23, standar deviasi 1,358 dan varians 1,845.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.15**  
**Distribusi Frekuensi Variabel (Y)**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 22	7	12

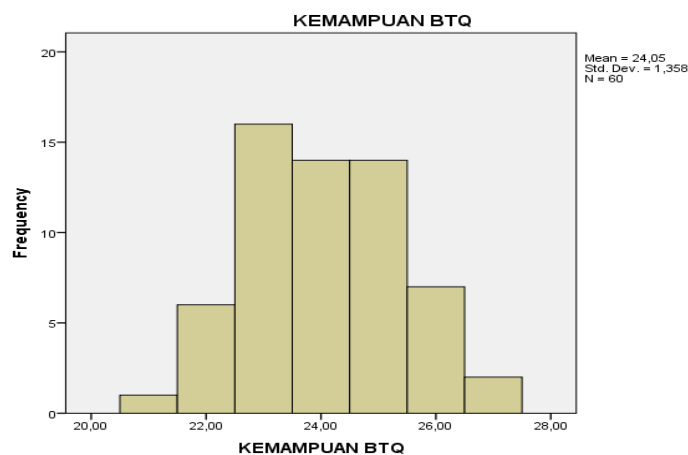
23 – 24	30	50
25 – 26	21	35
27 – 28	2	3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Hasil Analisis Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa)*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi variabel Y, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 24,05 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 23 orang (38,3%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 14 orang (23,3%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 23 orang (38,3%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut:

**Gambar. IV.13**  
**Histogram Variabel Y**



Adanya perbedaan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang satu dengan yang lain disebabkan oleh perbedaan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan Taksonomi Bloom bahwa "pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya".<sup>63</sup> Jadi dapat dipahami adanya perbedaan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa disebabkan oleh kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam mengingat kembali pelajaran atau materi-materi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang telah dipelajari.

### **3. Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan oleh gurusejalan dengan kemampuan membaca Al-

---

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.15; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.50

Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki skor angket pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang tinggi akan tetapi memiliki skor tes kemampuan membaca yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan siswa tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an belum mampu diaplikasikan dengan baik ketika membaca Al-Qur'an. namun secara umum masih lebih banyak siswa yang memiliki skor pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang sedang dan memiliki skor kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Bahwa sesuai dengan model regresi yang diperoleh bahwa yaitu  $Y = 0,21,032 + 0,051x$  yang berarti bahwa semakin baik pembelajaran baca tulis Al-Qur'an maka kemampuan baca tulis Al-Qur'annya meningkat juga. Hal ini disebabkan oleh tambahan kegiatan ekstrakurikuler siswa yang diantaranya adalah kegiatan Darul Qur'an dan Seni Membaca Al-Qur'an. Sehingga akan lebih baik jika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa didasari dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an agar memahami apa yang dibaca agar bisa diamalkan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Akan tetapi koefisien determinasi termasuk pada kategori rendah dengan kontribusi variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,030%.

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel.

## B. Uji Hipotesis

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

**Tabel.IV.16.**  
**Hasil Output Uji t**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	21,032	2,245		9,368	,000
	,051	,030	,174	1,348	,183

a. Dependent Variabel: Y

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 21,032 + 0,051 \text{ PBTQ} + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a) Nilai koefisien regresi variabel Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bernilai positif sebesar 0,051, artinya apabila pembelajaran baca tulis al-

Qur'an meningkat sebesar 1 satuan maka berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah meningkat dengan nilai  $21,032 + 0,051 = 21,083$  satuan dengan asumsi nilai variabel independen = 21,083 satuan dengan asumsi nilai variabel independen tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel X Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

**Tabel.IV.17.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Squa	Std. Error of th Estimate
1	,174 <sup>a</sup>	,030	,014	

a. Predictor: (Constant), X

Berdasarkan tabel IV.18 hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh angka *R square* 0,030% atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% atau 97% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

3. Hasil Uji Signifikansi Parsial

**Tabel.IV.18.**  
**Hasil Output Uji t**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,032	2,245		9,368	,000
	,051	,030	,174	1,348	,183

b. Dependent Variabel: Y

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh variabel X dimana nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 60 - 3 - 1 = 56$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,297.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

a. Variabel X memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,348 sedangkan  $t_{tabel}$  1,297.

Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,348 > 1,297$ ). Maka variabel X Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berpengaruh terhadap variabel Y kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs YPKS Padangsidimpuan.

#### 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel.IV.19.**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3	3	3	
Residual	105	1		
Total	108			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk nilai signifikan 0,1 dengan *regression*  $df = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$  maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,80. Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 3,018 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,80. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh kepada variabel Y.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan termasuk kategori baik dengan rata-rata 80,16%.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sangat kuat** antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Sehingga kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Urlan Agustina yang berjudul "Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan" menunjukkan hasil analisa data sebelumnya adalah program

kepala sekolah yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.<sup>64</sup>

Hasil penelitian dari Siti Urlan Agustina menunjukkan adanya pengaruh program kepala sekolah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan program tersebut yang sebelumnya belum mengenal huruf dan belum mampu membaca Al-Qur'an menjadi mampu mengenal huruf dan membaca Al-Qur'an, yang awalnya siswa hanya memiliki kemampuan yang minim dalam hal tilawah kemudian menjadi mampu dan paham lebih mengenai tilawah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan seni membaca Al-Qur'an bertujuan agar siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam hal tilawah. Dalam penelitian ini yang menjadi unsur kebaruannya terdapatnya pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang dinilai dari aspek makhraj, tajwid dan fashihnya.

Hasil penelitian Husnul Huluq Habibah yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah" menunjukkan hasil analisa sebelumnya bahwa dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru.<sup>65</sup>

Hasil penelitian Husnul Huluq Habibah adanya pengaruh dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari hasil segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru terhadap kemampuan

---

<sup>64</sup>Siti Urlan Agustina, *program kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs YPKS Padangsidempuan* (IAIN Padangsidempuan, 2019).

<sup>65</sup>Husnul Huluq Habibah, *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah* (Jember: IAIN Jember, 2016)

membaca Al-Qur'an siswa yang berpengaruh cukup signifikan terhadap aspek makhraj, tajwid dan fashihnya. Setelah diterapkannya sistem perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Hamidi, maka akan berdampak semakin bagus kualitas proses pembelajaran disekolah maka akan semakin bagus pula lah hasil dari pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian Nurulhuda Hamzah yang berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kab. Pinrang".<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Nurulhuda Hamzah adanya pengaruh yang menekankan pada hubungan antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri yang ada dikelas VIII Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kab. Pinrang. Dalam penelitian ini yang menjadi unsur kebaruannya terdapatnya pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dinilai dari aspek makhraj, tajwid dan fashihnya, dimana kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan yang membawa dampak meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini fokus kepada pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang telah melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket dan mendapatkan jawaban hasil dari

---

<sup>66</sup>Nurulhuda Hamzah, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang*, (Parepare: STAIN Parepare, 2017)

angket tersebut, bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Semakin baik proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, maka akan berdampak baik pula hasil belajar pada pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini bahwa program Darul Qur'an, program seni membaca Al-Qur'an, Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa adalah saling berkaitan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam hal tilawah, maka akan berdampak semakin bagus kualitas proses pembelajaran disekolah maka akan semakin bagus pula lah hasil dari pembelajaran tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa saja. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baik internal (dari dalam diri siswa), seperti minat, motivasi, gaya belajar dan lainnya, maupun eksternal (dari luar diri siswa)

seperti gaya mengajar guru, model, pendekatan, metode dan teknik mengajar guru serta saran dan prasarana pembelajaran. Dalam hasil belajar ada tiga ranah yang harus dinilai. Yang menjadi objek penelitian ini adalah pada ranah kognitifnya yaitu pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa khususnya pada makhraj, tajwid dan fashih dalam membaca Al-Qur'an.

Keterbatasan lainnya adalah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an adanya siswa yang belum mengerti tentang pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan guru, lemahnya kemampuan belajar yang dimiliki sebagian siswa, etika belajar yang kurang baik ketika belajar Al-Qur'an. Maka dari itu, guru harus lebih memperhatikan gaya pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan juga memperhatikan kemampuan belajar siswa secara terus-menerus dan membina siswa sampai mampu membaca Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu: kecerdasan, minat, motivasi dan lain-lain. Akan tetapi penelitian ini hanya meneliti dari faktor kemampuan membaca Al-Qur'an saja.

Penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner. Pengukuran data menggunakan kuesioner yang memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja. Selain itu, responden bisa saja menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk itu, penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti yang akan datang, mencari pokok permasalahan yang lain

yang mungkin mempengaruhi kemampuan membaca Al-qur'an, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah yang berkenaan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, bantuan dari semua pihak, dan kelengkapan buku dipergustakaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan, maka dapat dilakukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori baik, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan siswa mampu menyerap dan materi pembelajaran dengan baik pula. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata persentasenya pada item soal perencanaan (1, 2, 3, 9, 15) adalah 5%, item soal pelaksanaan (4, 5, 7, 8, 10) adalah 5% dan evaluasi (6, 11, 12, 13, 14) sebesar 5% sehingga total keseluruhan rata-rata yang didapatkan adalah 79,42%, dan dari Anas Sudijono yang digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan tahun ajaran 2022/2023. Dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan masuk kepada nilai (66 – 79) dengan kualifikasi Baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran

baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan baik. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Uji  $R^2$ ) diatas diperoleh angka *R square* 0,030% atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% atau 97% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori baik, dengan menganalisis hasil tes pada 60 responden. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yang diambil dari ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang meliputi aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada item Makhraj adalah 26,22%, jumlah nilai rata-rata pada item Tajwid adalah 26,77% dan nilai rata-rata Fashih adalah 27,16%, maka jumlah nilai rata-rata keseluruhan presentasinya adalah 80,16% dan. dari Anas Sudijono yang digunakan untuk menginterpretasikan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan masuk kepada nilai (80 – 100) dengan kualifikasi Baik Sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan baik.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran baca tulis Al-qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan. Hal ini berdasarkan pada hasil uji signifikansi parsial (Uji t) dengan nilai  $t_{hitung}$  0,051 sedangkan  $t_{tabel}$  1,297. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,971 > 1,664$ ). Karena nilai t hitung > dari t tabel maka  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih efektif sebaiknya sarana dan prasarana dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an lebih dipenuhi agar siswa yang memiliki kelemahan dalam belajar membaca Al-Qur'an bisa menerima pembelajaran secara maksimal.

2. Kepada para guru sebaiknya menambah metode belajar baca tulis Al-Qur'an agar lebih efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa.
3. Kepada guru yang membina seni membaca Al-Qur'an hendaknya lebih memotivasi dan memikat minat siswa agar terus belajar dan tidak menyerah karena sulitnya mempelajari seni-seni dalam membaca tulis Al-Qur'an.
4. Perhatian yang lebih hendaknya diberikan kepada siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam belajar agar lebih sering untuk dibina dan ajak belajar membaca tulis Al-Qur'an.
5. Saran kepada penelitian yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian dengan berbagai jenis teknik pengumpulan data dalam memperoleh hasil penelitian dan mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam hal membaca atau menulis Al-Qur'an, agar bisa memberikan sumbangan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Siti Urlan. 2019, *Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs YPKS Padangsidempuan*, IAIN Padangsidempuan.
- Al- Marsafiy, Ajamiy. 2013. 'Abdul Fattah as-Sayyid. *Hidayah al-Qari ila Tajwid Kalam al-Bariy*. (Cet. ke-2, Saudi Arabia Madinah al-Munawwarah: Muhammad bin 'Iwad bin Ladin.
- Al-Munawwar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- An-Nawawi, Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf. 2014. *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qurani Adab Penghafal Al-Qur'an*, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan, Solo: Al-Qowwam.
- Aplikasi Kitab Hadits Online, <http://www.lidwa.com>, diakses 14 Desember 2023
- Arifin, Zainal. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 10; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifinsyah dan Wirman. 2006. *Tema Pokok Ajaran Agama Studi Perbandingan Al-Qur'an dan Bibel*, Jakarta Selatan: Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.
- Departemen Agama. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kurikulum Daerah*, Semarang.
- Dkk. Zuhairini. 2003. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Habibah, Husnul Huluq. 2016. *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Al-Hamidi Cangkring Jenggawah*, Jember: IAIN Jember.
- Hamzah, Nurulhuda. 2017. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kabupaten Pinrang*, Parepare: STAIN Parepare.

- Hidayatullah, Anda. 2019. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Jamaris , Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesment,, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustaidah. M. 2016. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an “(BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a.” Dalam *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*.
- Musthafa, Asy-Syikh Fuhaim. 2011. *Manhaj Pendidikan Peserta Didik Muslim*, Jakarta: Mustaqim.
- Nadwi, Abdul Abbas. 2000. *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Nasution , Ahmad Sayuti Anshari. 2012. *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*. Cet. 1, Jakarta: Amzah.
- Poerwadminta WJS. 1993. *kamus umum indonesia*, Jakarta: balai pustaka.
- Rahayu, Puji. 2014. *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Rifa'i , Moh. 1993. *Ushul Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas II & III*. Semarang: Wicaksana.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Bandung: PT. Rajagrafindo Persada
- Septiani, Eva. 2018. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN 4 Tulunggalung”, *Skripsi* (Tulunggalung: IAIN Tulunggalung.
- Sie. H. Tombak Alam. 1995. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta: bumi aksara.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cet. II; Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sri Maharani dan Izzati. 2020. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 2.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.15; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Proses Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2002. *Statiska Untuk Penelitian*. Cet. IX; bandung: CV Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaeman. 2010. *Penyelenggaraan Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP*, Jakarta: Armico.
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Sigma.
- Sumantri, Jujun S. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mikroj.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 2012. *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya.
- Syofian Siregar. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 117*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Chabib. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun Kamus. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahid, Ramli Abdul. 2002. *Ulumul Qur'an*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wajih, Ahmad Al-Wafa. 1996. *Panduan Calon Guru Tk/Tp Al-Qur'an*. Gresik.
- Widiyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Penafsir Al-Qur'an Depag RI, A-l-Qur'an dan Terjemah. 1481. *Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, Madinah Munawwarah.



LAMPIRAN 2

Tabel. IV.1  
Tabel Tabulasi Variabel X

Reps.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	64
2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	60
5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
6	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	59
7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
8	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65
9	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	58
10	5	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	58
11	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	53
12	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	56
13	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	61
14	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	65
15	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
16	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	57
17	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	64
18	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	5	59
19	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	60
20	4	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	5	59
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
22	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	65
23	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	59
24	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	62
25	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	59
26	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	62
27	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	65
28	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
29	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	63
30	5	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	63
31	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	67
32	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
33	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	58
34	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	52

35	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	65
36	4	4	5	3	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	61
37	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	61
38	3	3	4	4	5	4	4	5	2	3	3	2	4	4	5	55
39	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	3	58
40	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	60
41	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	51
42	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	58
43	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
44	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
45	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	53
46	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	57
47	4	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	3	3	5	60
48	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	57
49	3	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	61
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
51	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	52
52	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	58
53	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	53
54	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	53
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
56	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	59
58	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	66
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	59
60	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
TOTAL	240	250	235	246	249	231	238	236	229	230	242	250	225	238	235	3574

## LAMPIRAN 3

### ANGKET PENELITIAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

**Sekolah** :

**Nama Siswa** :

**Kelas/Semester** :

**Mata Pelajaran**

#### 1. Petunjuk Cara Menjawab

- 5) Bacalah pernyataan dengan baik.
- 6) Pilihlah salah satu jawaban alternative yang sesuai dengan memberi tanda (  $\surd$  ) pada kolom alternative jawaban.
- 7) Jawablah dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas adik-adik.
- 8) Jawaban angket yang telah diisi akan dirahasiakan.

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

Berikan tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru mengajarkan cara menyebutkan huruf <i>al-halaq</i>				
2.	Guru tidak pernah mengajarkan dengan metode <i>Qiro'ati, Iqra', Tilawati, dan Al-Barqy</i>				
3.	Guru mengajarkan penyebutan huruf hijaiyyah				
4.	Guru tidak pernah mempraktekkan cara penyebutan huruf pada Tenggorokan ( <i>al-Halaq</i> )				
5.	Guru mengajarkan cara penulisan ayat-ayat Al-Qur'an				
6.	Peserta didik ditunjuk untuk mempraktekkan cara penulisan huruf di Ujung lidah ( <i>Tharfullisan</i> )				
7.	Guru mengajarkan cara membaca sesuai hukum bacaan <i>Ikhfa</i>				
8.	Guru menunjuk bagian huruf tertentu kemudian peserta didik membacanya				
9.	Guru mengajarkan cara membaca sesuai hukum bacaan <i>Iqlab</i>				
10.	Guru mengajarkan cara membaca sesuai hukum bacaan <i>Idhgam</i>				
11.	Guru mengajarkan cara membaca sesuai hukum bacaan <i>Izhar</i>				
12.	Peserta didik ditunjuk untuk menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah				
13.	Guru mengajarkan cara penulisan huruf hijaiyyah				
14.	Guru mengajarkan cara penulisan huruf berharakat dan bersambung				

15.	Guru mengajarkan ilmu tajwid, makharijul huruf dan menulis huruf Al-Qur'an				

LAMPIRAN 4

**Tabel. III.2**  
**Tabulasi Validitas Soal Pernyataan Angket Variabel X**

No Reps.	Nomor Soal Pernyataan																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	90
2	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	89
3	4	5	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	73
4	3	5	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67
5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	5	3	3	3	4	3	4	66
6	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	63
7	3	4	5	2	5	4	3	4	5	2	4	2	5	2	4	5	4	3	4	4	74
8	4	4	3	4	5	4	5	2	5	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	78
9	2	4	4	5	3	2	4	3	4	4	5	4	2	4	3	3	5	5	3	2	71
10	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	5	79
11	3	2	4	2	2	3	5	4	3	2	2	4	5	2	2	2	4	3	2	3	59
12	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	72
13	3	4	2	4	4	5	4	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	74
14	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	90
15	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	69
16	3	3	2	3	5	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	69
17	5	2	4	2	4	5	2	3	4	2	2	4	4	5	2	4	4	5	2	5	70
18	5	3	3	3	3	5	5	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	5	3	5	72
19	4	3	4	3	5	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	76
20	3	4	2	4	3	3	5	5	2	5	5	3	2	3	4	3	4	3	4	3	70
21	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	87
22	5	3	2	3	3	5	4	5	2	3	3	2	2	5	3	4	3	5	3	5	70
23	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	81
24	2	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	75
25	3	2	4	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	68
26	2	5	3	4	2	2	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	72
27	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	4	86
28	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	77
29	5	4	3	2	4	4	2	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	81
30	4	5	4	4	3	4	2	3	5	3	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	75

## LAMPIRAN 5

### Aspek Penilaian Test Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs YPKS Padangsidimpuan

KELAS : VII<sup>1</sup> – VII<sup>5</sup>

NO	NAMA	Kemampuan Membaca Al-Qur'an			Total
		Makhraj ( 1-10 )	Tajwid ( 1-10 )	Fasih ( 1-10 )	
1	Abdul Aziz Siregar	8	9	9	26
2	Agung Perhamda	9	9	9	27
3	Alfi Sahri	8	9	8	25
4	Alvin	8	9	8	25
5	Andra Pratama	8	9	8	25
6	Andini Novita	9	9	9	27
7	Aulia Radit Lubis	8	8	8	24
8	Arkhan Zaky	8	8	9	25
9	Arya Maulana	8	8	8	24
10	Choirul Alimin	8	9	9	26
11	Daffa Rifki Siregar	8	8	9	25
12	Doli Abdul Halim	8	8	9	25
13	Dinda Hairani	8	8	8	24
14	Dian Al-Faruqi	8	8	9	25
15	Fauzan	8	9	8	25
16	Fauzan Abidin	8	8	8	24
17	Hatta Pagaralam	8	8	8	24
18	Haura Salsabilah	8	8	7	23
19	Hilwa Naura	7	8	8	23

20	Ibnu Hafiz	7	7	7	21
21	Irham Syah Srg	7	8	8	23
22	Jahra Wahyuni	8	7	8	23
23	Khoirunnisa Smj	8	8	8	24
24	Linni Desmita	8	8	8	24
25	Muhammad Raihan	7	8	8	23
26	Mukmin Muliadi	8	7	8	23
27	Muhammad Ibrahim	8	8	9	25
28	Muhammad Rizaul	8	8	8	24
29	Maysari Hutasoit	8	8	7	23
30	Nadya Vazrani	8	8	8	24
31	Nazira Siregar	7	7	8	22
32	Nazwa Fajrika	7	8	8	23
33	Nindi Sari Dlt	8	7	8	23
34	Nizwa Rizky	7	8	9	24
35	Nur Arifah	8	7	8	23
36	Nurasyiah	8	8	9	25
37	Qouli Adzkia Hsb	7	8	7	22
38	Perdi Yansyah	8	9	8	25
39	Radi Aqra Raffandi	8	7	8	23
40	Rahayu Siregar	8	9	9	26
41	Rahmat Adi Wiganda	7	7	8	22
42	Randi	8	8	8	24
43	Rayhan Andika	7	7	8	22
44	Raima Risky	7	8	8	23
45	Raimi Ibra Safitri	8	7	8	23

46	Rafqi Ferdiansyah	7	8	7	22
47	Riadhotul Zannah	8	8	8	24
48	Refan Caher	8	7	8	23
49	Rizka Okta	8	8	8	24
50	Rizki Mazida	7	7	8	22
51	Rizka Saputri	8	8	7	23
52	Syahirah Azzahra	8	9	8	25
53	Syafitri Pranata	7	8	8	23
54	Syalina Amira	8	8	8	24
55	Syahirah Azzahrah	9	8	8	25
56	Wahyudi Fazri	9	9	8	26
57	Windi Putri	8	9	8	25
58	Wulan Safitri	9	8	9	26
59	Yunita Rahayu Srg	8	9	9	26
60	Yori Sania	9	8	9	26

Keterangan Indikator Penilaian sebagai berikut:

- |                      |                   |
|----------------------|-------------------|
| 10 : Istimewa        | 5 : Hampir Cukup  |
| 9 : Amat Baik        | 4 : Kurang        |
| 8 : Baik             | 3 : Kurang Sekali |
| 7 : Lebih Dari Cukup | 2 : Buruk         |
| 6 : Cukup            | 1 : Sangat Buruk  |

## LAMPIRAN 6



Peneliti sedang menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa (Responden) di MTs YPKS Padangsidempuan



Peneliti melakukan test lisan langsung bacaan Al-Qur'an Siswa MTs YPKS Padangsidempuan



Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Deli Warni (Wkm. Kurikulum )



Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuriana Siregar (Staf Tata Usaha)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KE GURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3853 /Un. 28 /E.1/PP. 00.9/ II /2022

29 November 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Almira Amir, M.Si  
2. Nursri Hayati, M. A

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Winda Sari Hasibuan  
NIM : 1920100098  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Ypks Padangsidempuan Kota Padangsidempuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami tunjukkan Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.


Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui

1. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Nurhayati Syafri Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI  
Sekretaris Program Studi PAI

  
Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGFRI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1707 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. MTs YPKS Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Winda Sari Hasibuan  
Nim : 1920100098  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. SM. Raja, Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTs YPKS Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 11 April 2023  
a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP. 19801224 200604 2 00



## SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.1/1/YPKS/V/508/2023


Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan Penelitian Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan, Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan Nomor : B- /707/Un 28/E 1/TL 00/04/2023 tanggal 11 April 2023 tentang izin Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidempuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Winda Sari Hasibuan**  
NIM : 1920100098  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. SM Raja, Bitamiang Baru Kota Padangsidempuan

Telah mengadakan Penelitian di MTs YPKS Padangsidempuan dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Penelitian tersebut berlangsung sejak tanggal di keluarkannya Surat Izin Melaksanakan Penelitian sampai dengan tanggal 19 Mei 2023, dengan judul :

**“ Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an untuk Siswa MadrasahTsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan ”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, 19 Mei 2023  
Kepala Madrasah  
  
**ROMANDO YUSRAT, S.Pd**